



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
PROGRAM PASCASARJANA

Jalan Udayana Nomor 11 Singaraja, Bali 81116 Telepon 081999446444 Laman www.pasca.undiksha.ac.id

Singaraja, 13 Agustus 2024

Nomor : 3195/UN48.14/KM/2024
Hal : **Mohon Ijin Pengambilan Data**
Yth. :
di

Dengan hormat, dalam rangka pengumpulan data untuk Penelitian Disertasi mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat menerima dan mengijinkan mahasiswa kami sebagai berikut :

Nama : ABDURROHMAN
NIM : 2239011020
Semester : V (Lima)
Program Studi : Ilmu Pendidikan (S3)
Konsentrasi : Pendidikan IPS
Judul Disertasi : Pendidikan Toleransi Dalam Perspektif IPS Sebagai
Pembudayaan Sekolah Melalui Hidden Curriculum di SMAN
Kota Mataram, Lombok, Nusa Tenggara Barat.

untuk mendapatkan data/informasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa dalam melakukan penelitian.

Atas perhatian, berkenaan dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Menyetujui,

Promotor ,

Ko-Promotor II,

Ko-Promotor II,

Prof. Dr. Drs. I Made Pageh, M.Hum.
NIP. 196212311988031018

Prof. Dr. I Wayan Mudana, M.Si.
NIP. 196012311987031015

Dr. I Ketut Margi, M.Si
NIP. 196312312002121044



Mengetahui,
a. Direktur,
Prof. I Gusti Putu Arnyana, M.Si
NIP. 195812311986011005

Lampiran 2. Sekolah SMAN Kota Mataram





Lampiran 3. Hasil Observasi

HASIL OBSERVASI

Judul : Pendidikan Toleransi Dalam Perspektif IPS Sebagai Pembudayaan Sekolah Melalui *Hidden Curriculum* di SMAN Kota Mataram, Lombok, Nusatenggara Barat

Nama Sekolah : SMAN 1 Mataram

Tanggal Observasi : 8- 15 Oktober 2024

Lokasi Observasi : SMAN 1 Mataram

Waktu : 10.00-13.00 WITA

No	Aspek	Indikator	Deskripsi Kegiatan/Peristiwa	Temuan Observasi	Catatan Peneliti
1	Keagamaan	Tersedianya fasilitas ibadah untuk semua agama	Sekolah menyediakan ruang atau tempat ibadah untuk siswa dari berbagai agama	Tersedia ruang ibadah untuk semua agama	Agama Kristen dan Buddha di ruang kelas
2		Toleransi dalam pelaksanaan ibadah	Siswa diberi kebebasan menjalankan ibadah menurut agama masing-masing	Sesuai	Sekolah sangat menjamin kebebasan beragama
3			Dalam pelaksanaan ibadah, siswa beragama lain tidak mengganggu, justru saling menjaga dan menghormati	Sesuai	Antar pemeluk agama saling menghormati dan menghargai
4		Perayaan hari-hari besar keagamaan sangat inklusif dan kolaboratif	Sekolah memperingati dan mendukung perayaan hari-hari besar keagamaan dari berbagai agama	Sesuai	
5			Organisasi-organisasi keagamaan yang ada di sekolah saling mendukung dan terlibat dalam pelaksanaan perayaan keagamaan.	sesuai	Kolaboratif
6			Siswa lintas agama ikutserta dalam	sesuai	Siswa dari agama lain

			mensukseskan pelaksanaan kegiatan perayaan keagamaan		terlibat dalam kepanitiaan
7		Memberi ruang yang sama dalam mengeskpresikan simbol-simbol keagamaan	Sekolah membolehkan warga sekolah dalam menggunakan simbol-simbol keagamaan	sesuai	
8		Peran pemimpin sekolah dan guru dalam menjaga dan merawat toleransi	Menghadiri kegiatan keagamaan yang diselenggarakan organisasi ekstrakurikuler keagamaan semua agama	Sesuai	Kepala sekolah sering menghadiri kegiatan keagamaan dari semua agama. Kalau berhalangan delegasikan wakil kepala sekolah
9	Sosial	Relasi sosial antar siswa berbeda agama atau suku sangat inklusif dan toleran	Pergaulan sosial di lingkungan sekolah tidak membedakan berdasarkan kesamaan agama dan suku, sebaliknya terjalin kebersamaan & persaudaraan	Sesuai	
10			Siswa mengucapkan Selamat hari raya keagamaan kepada temannya yang merayakan baik atas nama individu maupun kelompok.	sesuai	Setiap organisasi keagamaan mengucapkan selamat Hari Raya melalui media sosial
11			Siswa berbeda agama duduk satu meja dalam proses pembelajaran maupun kegiatan akademik lainnya	Sesuai	Mayoritas siswa duduk satu meja dengan temannya beragama lain
12		Kegiatan sosial bersama secara inklusif dan kolaboratif	Kegiatan bakti sosial dilaksanakan secara bersama-sama tanpa memandang identitas agama dan suku	Sesuai	
13		Peran pemimpin sekolah dan guru dalam menjaga	Kepala sekolah dan guru memberi teladan dan mendidik nilai-nilai	Sesuai	

		dan merawat toleransi	toleransi		
14			Mengucapkan salam lintas agama ketika memulai pembelajaran dikelas	Sesuai	
15			Mengunjungi ke rumah salah satu warga sekolah yang sedang berduka cita	Sesuai	
16		Siswa menunjukkan sikap moderat, inklusif dan profesional	Memilih ketua OSIS berdasarkan pertimbangan kompetensi bukan kesamaan agama/ suku	Sesuai	Pihak sekolah membuat kebijakan ketua dan wk. OSIS harus berbeda agama
17	Budaya	Siswa menunjukkan sikap apresiatif dan ketertarikan terhadap seni, budaya orang lain	OSIS sering menyelenggarakan kegiatan lomba/festival seni budaya dan tari baik bersifat individual maupun kelompok (antar kelas)	Sesuai	
18		Sekolah apresiatif terhadap keragaman seni budaya	Sekolah aktif menyelenggarakan kegiatan P5 atau sabtu budaya	Sesuai	Lebih banyak membuat karya film bertema toleransi/ keberagaman

Judul : Pendidikan Toleransi Dalam Perspektif IPS Sebagai
Pembudayaan Sekolah Melalui *Hidden Curriculum* di
SMAN Kota Mataram, Lombok, Nusatenggara Barat

Nama Sekolah : SMAN 2 Mataram

Tanggal Observasi : 21-26 Oktober 2024

Lokasi Observasi : SMAN 1 Mataram

Waktu : 10.00-13.00 WITA

No	Aspek	Indikator	Deskripsi Kegiatan/Peristiwa	Temuan Observasi	Catatan Peneliti
1	Keagamaan	Tersedianya fasilitas ibadah untuk semua agama	Sekolah menyediakan ruang atau tempat ibadah untuk siswa dari berbagai agama	Tersedia ruang ibadah untuk semua agama	Agama Kristen dan Buddha di ruang kelas
2		Toleransi dalam pelaksanaan ibadah	Siswa diberi kebebasan menjalankan ibadah menurut agama masing-masing	Sesuai	Sekolah sangat menjamin kebebasan beragama
3			Dalam pelaksanaan ibadah, siswa beragama lain tidak mengganggu, justru saling menjaga dan menghormati	Sesuai	Antar pemeluk agama saling menghormati dan menghargai
4		Perayaan hari-hari besar keagamaan sangat inklusif dan kolaboratif	Sekolah memperingati dan mendukung perayaan hari-hari besar keagamaan dari berbagai agama	Sesuai	
5			Organisasi-organisasi keagamaan yang ada di sekolah saling mendukung dan terlibat dalam pelaksanaan perayaan keagamaan.	sesuai	Kolaboratif
6			Siswa lintas agama ikutserta dalam mensukseskan pelaksanaan kegiatan perayaan keagamaan	sesuai	Siswa dari agama lain terlibat dalam kepanitiaan
7		Memberi ruang yang sama dalam	Sekolah membolehkan warga	sesuai	

		mengeskpresikan simbol-simbol keagamaan	sekolah dalam menggunakan simbol-simbol keagamaan		
8		Peran pemimpin sekolah dan guru dalam menjaga dan merawat toleransi	Menghadiri kegiatan keagamaan yang diselenggarakan organisasi ekstrakurikuler keagamaan semua agama	Sesuai	Kepala sekolah sering menghadiri kegiatan keagamaan dari semua agama. Kalau berhalangan delegasikan wakil kepala sekolah
9	Sosial	Relasi sosial antar siswa berbeda agama atau suku sangat inklusif dan toleran	Pergaulan sosial di lingkungan sekolah tidak membedakan berdasarkan kesamaan agama dan suku,. Sebaliknya terjalin kebersamaan & persaudaraan	Sesuai	Semua warga sekolah sudah seperti saudara
10			Siswa mengucapkan Selamat hari raya keagamaan kepada temannya yang merayakan baik atas nama individu maupun kelompok.	sesuai	Setiap organisasi keagamaan mengucapkan selamat Hari Raya melalui media sosial
11			Siswa berbeda agama duduk satu meja dalam proses pembelajaran maupun kegiatan akademik lainnya	Sesuai	Pengakuan beberapa siswa tidak ada masalah duduk satu meja dengan temannya beragama lain
12		Kegiatan sosial bersama secara inklusif dan kolaboratif	Kegiatan bakti sosial dilaksanakan secara bersama-sama tanpa memandang identitas agama dan suku	Sesuai	Ke panti asuhan, Tujuannya membantu tanpa memandang suku dan agama
13		Peran pemimpin sekolah dan guru dalam menjaga dan merawat toleransi	Kepala sekolah dan guru memberi teladan dan mendidik nilai-nilai toleransi	Sesuai	
14			Mengucapkan salam lintas agama ketika memulai pembelajaran dikelas	Sesuai	
15			Mengunjungi ke rumah salah satu	Sesuai	

			warga sekolah yang sedang berduka cita		
16		Siswa menunjukkan sikap moderat, inklusif dan profesional	Memilih ketua OSIS berdasarkan pertimbangan kompetensi bukan kesamaan agama/suku	Sesuai	Pelaksanaan pilketos dilaksanakan secara demokratis tanpa menunjukkan identitas primordial masing-masing calon
17	Budaya	Siswa menunjukkan sikap apresiatif dan ketertarikan terhadap seni, budaya orang lain	OSIS sering menyelenggarakan kegiatan lomba/festival seni budaya dan tari, baik bersifat individual maupun kelompok (antar kelas)	Sesuai	
18		Sekolah apresiatif terhadap keragaman seni budaya	Sekolah aktif menyelenggarakan kegiatan P5 atau sabtu budaya	Sesuai	



Judul : Pendidikan Toleransi Dalam Perspektif IPS Sebagai
Pembudayaan Sekolah Melalui *Hidden Curriculum* di
SMAN Kota Mataram, Lombok, Nusa Tenggara Barat

Nama Sekolah : SMAN 3 Mataram

Tanggal Observasi : 25 November- 4 Desember 2024

Lokasi Observasi : SMAN 3 Mataram

Waktu : 9,30-13,00 WITA

No	Aspek	Indikator	Deskripsi Kegiatan/Peristiwa	Temuan Observasi	Catatan Peneliti
1	Keagamaan	Tersedianya fasilitas ibadah untuk semua agama	Sekolah menyediakan ruang atau tempat ibadah untuk siswa dari berbagai agama	Tersedia ruang ibadah untuk semua agama	Agama Kristen di ruang kelas dan Buddha di ruang perpustakaan
2		Toleransi dalam pelaksanaan ibadah	Siswa diberi kebebasan menjalankan ibadah menurut agama masing-masing	Sesuai	Sekolah sangat menjamin kebebasan beragama
3			Dalam pelaksanaan ibadah, siswa beragama lain tidak mengganggu, justru saling menjaga dan menghormati	Sesuai	Antar pemeluk agama saling menghormati dan menghargai
4		Perayaan hari-hari besar keagamaan sangat inklusif dan kolaboratif	Sekolah memperingati dan mendukung perayaan hari-hari besar keagamaan dari berbagai agama	Sesuai	Sebelum perayaan keagamaan, menggelar kegiatan lomba terutama peringatan Maulid Nabi SAW
5			Organisasi-organisasi keagamaan yang ada di sekolah saling mendukung dan terlibat dalam pelaksanaan perayaan keagamaan.	sesuai	Kolaboratif
6			Siswa lintas agama ikutserta dalam mensukseskan pelaksanaan kegiatan perayaan keagamaan	sesuai	Siswa dari agama lain terlibat dalam kepanitiaan
7		Memberi ruang	Sekolah	sesuai	

		yang sama dalam mengeskpresikan simbol-simbol keagamaan	membolehkan warga sekolah dalam menggunakan simbol-simbol keagamaan		
8		Peran pemimpin sekolah dan guru dalam menjaga dan merawat toleransi	Menghadiri kegiatan keagamaan yang diselenggarakan organisasi ekstrakurikuler keagamaan semua agama	Sesuai	Kepala sekolah sering menghadiri kegiatan keagamaan dari semua agama di dampingi Waka Kesiswaan
9	Sosial	Relasi sosial antar siswa berbeda agama atau suku sangat inklusif dan toleran	Pergaulan sosial di lingkungan sekolah tidak membedakan berdasarkan kesamaan agama dan suku, sebaliknya terjalin kebersamaan & persaudaraan	Sesuai	
10			Siswa mengucapkan Selamat hari raya keagamaan kepada temannya yang merayakan baik atas nama individu maupun kelompok.	sesuai	Setiap organisasi keagamaan mengucapkan selamat Hari Raya melalui media sosial
11			Siswa berbeda agama duduk satu meja dalam proses pembelajaran maupun kegiatan akademik lainnya	Sesuai	Mayoritas siswa duduk satu meja dengan temannya beragama lain
12		Kegiatan sosial bersama secara inklusif dan kolaboratif	Kegiatan bakti sosial dilaksanakan secara bersama-sama tanpa memandang identitas agama dan suku	Sesuai	
13		Peran pemimpin sekolah dan guru dalam menjaga dan merawat toleransi	Kepala sekolah dan guru memberi teladan dan mendidik nilai-nilai toleransi	Sesuai	
14			Mengucapkan salam lintas agama ketika memulai pembelajaran dikelas	Sesuai	
15			Mengunjungi ke rumah salah satu warga sekolah yang	Sesuai	

			sedang berduka cita		
16		Siswa menunjukkan sikap moderat, inklusif dan profesional	Memilih ketua OSIS berdasarkan pertimbangan kompetensi bukan kesamaan agama/suku	Sesuai	Pihak sekolah membuat kebijakan ketua dan wk. OSIS harus berbeda agama
17	Budaya	Siswa menunjukkan sikap apresiatif dan ketertarikan terhadap seni, budaya orang lain	OSIS sering menyelenggarakan kegiatan lomba/festival seni budaya dan tari baik bersifat individual maupun kelompok (antar kelas)	Sesuai	
18		Sekolah apresiatif terhadap keragaman seni budaya	Sekolah aktif menyelenggarakan kegiatan P5 atau sabtu budaya	Sesuai	Sering menyelenggarakan acara “sabtu budaya” bernuansa keberagaman



Judul : Pendidikan Toleransi Dalam Perspektif IPS Sebagai
Pembudayaan Sekolah Melalui *Hidden Curriculum* di
SMAN Kota Mataram, Lombok, Nusatenggara Barat

Nama Sekolah : SMAN 4 Mataram

Tanggal Observasi : 3- 10 September 2024

Lokasi Observasi : SMAN 4 Mataram

Waktu : 10.00- 13.00 WITA

No	Aspek	Indikator	Deskripsi Kegiatan/Peristiwa	Temuan Observasi	Catatan Peneliti
1	Keagamaan	Tersedianya fasilitas ibadah untuk semua agama	Sekolah menyediakan ruang atau tempat ibadah untuk siswa dari berbagai agama	Tersedia ruang ibadah untuk semua agama	Agama Kristen dan Buddha di ruang kelas
2		Toleransi dalam pelaksanaan ibadah	Siswa diberi kebebasan menjalankan ibadah menurut agama masing-masing	Sesuai	Sekolah sangat menjamin kebebasan beragama
3			Dalam pelaksanaan ibadah, siswa beragama lain tidak mengganggu, justru saling menjaga dan menghormati	Sesuai	Antar pemeluk agama saling menghormati dan menghargai
4		Perayaan hari-hari besar keagamaan sangat inklusif dan kolaboratif	Sekolah memperingati dan mendukung perayaan hari-hari besar keagamaan dari berbagai agama	Sesuai	Sekolah sangat supportif
5			Organisasi-organisasi keagamaan yang ada di sekolah saling mendukung dan terlibat dalam pelaksanaan perayaan keagamaan.	sesuai	Saling support dan Kolaboratif
6			Siswa lintas agama ikutserta dalam mensukseskan pelaksanaan kegiatan perayaan keagamaan	sesuai	Siswa dari agama lain terlibat dalam kepanitiaan
7		Memberi ruang yang sama dalam mengeskpresikan simbol-simbol keagamaan	Sekolah membolehkan warga sekolah dalam menggunakan simbol-simbol keagamaan	sesuai	
8		Peran pemimpin	Menghadiri kegiatan	Sesuai	Kepala

		sekolah dan guru dalam menjaga dan merawat toleransi	keagamaan yang diselenggarakan organisasi ekstrakurikuler keagamaan semua agama		sekolah sering menghadiri kegiatan keagamaan dari semua agama. Kalau berhalangan delegasikan wakil kepala sekolah
9	Sosial	Relasi sosial antar siswa berbeda agama atau suku sangat inklusif dan toleran	Pergaulan sosial di lingkungan sekolah tidak membedakan berdasarkan kesamaan agama dan suku,. Sebaliknya terjalin kebersamaan & persaudaraan	Sesuai	
10			Siswa mengucapkan Selamat hari raya keagamaan kepada temannya yang merayakan baik atas nama individu maupun kelompok.	sesuai	Setiap organisasi keagamaan mengucapkan selamat Hari Raya melalui media sosial
11			Siswa berbeda agama duduk satu meja dalam proses pembelajaran maupun kegiatan akademik lainnya	Sesuai	Mayoritas siswa duduk satu meja dengan temannya beragama lain
12		Kegiatan sosial bersama secara inklusif dan kolaboratif	Kegiatan bakti sosial dilaksanakan secara bersama-sama tanpa memandang identitas agama dan suku	Sesuai	Biasanya dilaksanakan menjelang ujian akhir kelas XII
13		Peran pemimpin sekolah dan guru dalam menjaga dan merawat toleransi	Kepala sekolah dan guru memberi teladan dan mendidik nilai-nilai toleransi	Sesuai	
14			Mengucapkan salam lintas agama ketika memulai pembelajaran dikelas	Sesuai	
15			Mengunjungi ke rumah salah satu warga sekolah yang sedang	Sesuai	

			berduka cita		
16		Siswa menunjukkan sikap moderat, inklusif dan profesional	Memilih ketua OSIS berdasarkan pertimbangan kompetensi bukan kesamaan agama/ suku	Sesuai	Pilketos dilaksanakan secara terbuka dan demokratis
17	Budaya	Siswa menunjukkan sikap apresiatif dan ketertarikan terhadap seni, budaya orang lain	OSIS sering menyelenggarakan kegiatan lomba/festival seni budaya dan tari baik bersifat individual maupun kelompok (antar kelas)	Sesuai	
18		Sekolah apresiatif terhadap keragaman seni budaya	Sekolah aktif menyelenggarakan kegiatan P5 atau sabtu budaya	Sesuai	



Judul : Pendidikan Toleransi Dalam Perspektif IPS Sebagai
Pembudayaan Sekolah Melalui *Hidden Curriculum* di
SMAN Kota Mataram, Lombok, Nusa Tenggara Barat

Nama Sekolah : SMAN 5 Mataram

Tanggal Observasi : 13-19 September 2024

Lokasi Observasi : SMAN 5 Mataram

Waktu : 10.00-13.30 WITA

No	Aspek	Indikator	Deskripsi Kegiatan/Peristiwa	Temuan Observasi	Catatan Peneliti
1	Keagamaan	Tersedianya fasilitas ibadah untuk semua agama	Sekolah menyediakan ruang atau tempat ibadah untuk siswa dari berbagai agama	Tersedia ruang ibadah untuk semua agama	Agama Kristen dan Buddha di ruang kelas
2		Toleransi dalam pelaksanaan ibadah	Siswa diberi kebebasan menjalankan ibadah menurut agama masing-masing	Sesuai	Sekolah sangat menjamin kebebasan beragama
3			Dalam pelaksanaan ibadah, siswa beragama lain tidak mengganggu, justru saling menjaga dan menghormati	Sesuai	Antar pemeluk agama saling menghormati dan menghargai
4		Perayaan hari-hari besar keagamaan sangat inklusif dan kolaboratif	Sekolah memperingati dan mendukung perayaan hari-hari besar keagamaan dari berbagai agama	Sesuai	
5			Organisasi-organisasi keagamaan yang ada di sekolah saling mendukung dan terlibat dalam pelaksanaan perayaan keagamaan.	sesuai	Saling supportif dan kolaboratif
6			Siswa lintas agama ikutserta dalam mensukseskan pelaksanaan kegiatan perayaan keagamaan	sesuai	Siswa dari agama lain terlibat dalam kepanitiaan
7		Memberi ruang yang sama dalam	Sekolah membolehkan warga	sesuai	

		mengeskpresikan simbol-simbol keagamaan	sekolah dalam menggunakan simbol-simbol keagamaan		
8		Peran pemimpin sekolah dan guru dalam menjaga dan merawat toleransi	Menghadiri kegiatan keagamaan yang diselenggarakan organisasi ekstrakurikuler keagamaan semua agama	Sesuai	Kepala sekolah sering menghadiri kegiatan keagamaan dari semua agama. Kalau berhalangan delegasikan wakil kepala sekolah
9	Sosial	Relasi sosial antar siswa berbeda agama atau suku sangat inklusif dan toleran	Pergaulan sosial di lingkungan sekolah tidak membedakan berdasarkan kesamaan agama dan suku,. Sebaliknya terjalin kebersamaan & persaudaraan	Sesuai	
10			Siswa mengucapkan Selamat hari raya keagamaan kepada temannya yang merayakan baik atas nama individu maupun kelompok.	sesuai	Setiap siswa bai katas nama probadi/organisasi keagamaan mengucapkan selamat Hari Raya melalui media sosial
11			Siswa berbeda agama duduk satu meja dalam proses pembelajaran maupun kegiatan akademik lainnya	Sesuai	Mayoritas siswa duduk satu meja dengan temannya beragama lain
12		Kegiatan sosial bersama secara inklusif dan kolaboratif	Kegiatan bakti sosial dilaksanakan secara bersama-sama tanpa memandang identitas agama dan suku	Sesuai	
13		Peran pemimpin sekolah dan guru dalam menjaga dan merawat toleransi	Kepala sekolah dan guru memberi teladan dan mendidik nilai-nilai toleransi	Sesuai	
14			Mengucapkan salam lintas agama ketika memulai pembelajaran dikelas	Sesuai	Tidak hanya dalam pembelajaran, dalam rapat/ kegiatan lain

					salam lintas agama sudah menjadi hal biasa
15			Mengunjungi ke rumah salah satu warga sekolah yang sedang berduka cita	Sesuai	
16		Siswa menunjukkan sikap moderat, inklusif dan profesional	Memilih ketua OSIS berdasarkan pertimbangan kompetensi bukan kesamaan agama/suku	Sesuai	Pemilihan pilketos sangat semarak, berjalan adil dan demokratis tanpa ada tekanan dari pihak manapun.
17	Budaya	Siswa menunjukkan sikap apresiatif dan ketertarikan terhadap seni, budaya orang lain	OSIS sering menyelenggarakan kegiatan lomba/festival seni budaya dan tari baik bersifat individual maupun kelompok (antar kelas)	Sesuai	
18		Sekolah apresiatif terhadap keragaman seni budaya	Sekolah aktif menyelenggarakan kegiatan P5 atau sabtu budaya	Sesuai	Rutin menggelar sabtu budaya dan P5 mengangkat tema budaya lokal Sasak dan keberagaman

Judul : Pendidikan Toleransi Dalam Perspektif IPS Sebagai
Pembudayaan Sekolah Melalui *Hidden Curriculum* di
SMAN Kota Mataram, Lombok, Nusatenggara Barat

Nama Sekolah : SMAN 6 Mataram

Tanggal Observasi : 23-28 September 2024

Lokasi Observasi : SMAN 6 Mataram

Waktu : 9.30-13.30 WITA

No	Aspek	Indikator	Deskripsi Kegiatan/Peristiwa	Temuan Observasi	Catatan Peneliti
1	Keagamaan	Tersedianya fasilitas ibadah untuk semua agama	Sekolah menyediakan ruang atau tempat ibadah untuk siswa dari berbagai agama	Tersedia ruang ibadah untuk semua agama	Agama Kristen dan Buddha di ruang kelas/perpustakaan
2		Toleransi dalam pelaksanaan ibadah	Siswa diberi kebebasan menjalankan ibadah menurut agama masing-masing	Sesuai	Sekolah sangat menjamin kebebasan beragama
3			Dalam pelaksanaan ibadah, siswa beragama lain tidak mengganggu, justru saling menjaga dan menghormati	Sesuai	Antar pemeluk agama saling menghormati dan menghargai
4		Perayaan hari-hari besar keagamaan sangat inklusif dan kolaboratif	Sekolah memperingati dan mendukung perayaan hari-hari besar keagamaan dari berbagai agama	Sesuai	
5			Organisasi-organisasi keagamaan yang ada di sekolah saling mendukung dan terlibat dalam pelaksanaan perayaan keagamaan.	sesuai	Kolaboratif
6			Siswa lintas agama ikutserta dalam mensukseskan pelaksanaan kegiatan perayaan keagamaan	sesuai	Siswa dari agama lain terlibat dalam kepanitiaan
7		Memberi ruang yang sama dalam	Sekolah membolehkan warga	sesuai	

		mengeskpresikan simbol-simbol keagamaan	sekolah dalam menggunakan simbol-simbol keagamaan		
8		Peran pemimpin sekolah dan guru dalam menjaga dan merawat toleransi	Menghadiri kegiatan keagamaan yang diselenggarakan organisasi ekstrakurikuler keagamaan semua agama	Sesuai	Kepala sekolah sering menghadiri kegiatan keagamaan dari semua agama. Kalau berhalangan delegasikan wakil kepala sekolah
9	Sosial	Relasi sosial antar siswa berbeda agama atau suku sangat inklusif dan toleran	Pergaulan sosial di lingkungan sekolah tidak membedakan berdasarkan kesamaan agama dan suku,, Sebaliknya terjalin kebersamaan & persaudaraan	Sesuai	
10			Siswa mengucapkan Selamat hari raya keagamaan kepada temannya yang merayakan baik atas nama individu maupun kelompok.	sesuai	Warga sekolah saling mengucapkan selamat hari raya baik atas nama pribadi maupun atas nama organisasi keagamaan melalui media sosial
11			Siswa berbeda agama duduk satu meja dalam proses pembelajaran maupun kegiatan akademik lainnya	Sesuai	Mayoritas siswa duduk satu meja dengan temannya beragama lain
12		Kegiatan sosial bersama secara inklusif dan kolaboratif	Kegiatan bakti sosial dilaksanakan secara bersama-sama tanpa memandang identitas agama dan suku	Sesuai	
13		Peran pemimpin sekolah dan guru dalam menjaga dan merawat toleransi	Kepala sekolah dan guru memberi teladan dan mendidik nilai-nilai toleransi	Sesuai	
14			Mengucapkan salam lintas agama ketika memulai	Sesuai	

			pembelajaran dikelas		
15			Mengunjungi ke rumah salah satu warga sekolah yang sedang berduka cita	Sesuai	Warga sekolah sudah menjadi keluarga besar. Jadi perbedaan agama bukan menjadi penghalang.
16		Siswa menunjukkan sikap moderat, inklusif dan profesional	Memilih ketua OSIS berdasarkan pertimbangan kompetensi bukan kesamaan agama/suku	Sesuai	Pihak sekolah membuat kebijakan ketua dan wk. OSIS harus berbeda agama
17	Budaya	Siswa menunjukkan sikap apresiatif dan ketertarikan terhadap seni, budaya orang lain	OSIS sering menyelenggarakan kegiatan lomba/festival seni budaya dan tari baik bersifat individual maupun kelompok (antar kelas)	Sesuai	
18		Sekolah apresiatif terhadap keragaman seni budaya	Sekolah aktif menyelenggarakan kegiatan P5 atau sabtu budaya	Sesuai	

Judul : Pendidikan Toleransi Dalam Perspektif IPS Sebagai
Pembudayaan Sekolah Melalui *Hidden Curriculum* di
SMAN Kota Mataram, Lombok, Nusa Tenggara Barat

Nama Sekolah : SMAN 7 Mataram

Tanggal Observasi : 1-7 November 2024

Lokasi Observasi : SMAN 7 Mataram

Waktu : 10.00-13.30 WTA

No	Aspek	Indikator	Deskripsi Kegiatan/Peristiwa	Temuan Observasi	Catatan Peneliti
1	Keagamaan	Tersedianya fasilitas ibadah untuk semua agama	Sekolah menyediakan ruang atau tempat ibadah untuk siswa dari berbagai agama	Tersedia ruang ibadah untuk semua agama	Agama Kristen di ruang kelas/perpustakaan. Siswa beragama Buddha tidak ada
2		Toleransi dalam pelaksanaan ibadah	Siswa diberi kebebasan menjalankan ibadah menurut agama masing-masing	Sesuai	Sekolah sangat menjamin kebebasan beragama
3			Dalam pelaksanaan ibadah, siswa beragama lain tidak mengganggu, justru saling menjaga dan menghormati	Sesuai	Antar pemeluk agama saling menghormati dan menghargai bahkan saling mengingatkan
4		Perayaan hari-hari besar keagamaan sangat inklusif dan kolaboratif	Sekolah memperingati dan mendukung perayaan hari-hari besar keagamaan dari berbagai agama	Sesuai	
5			Organisasi-organisasi keagamaan yang ada di sekolah saling mendukung dan terlibat dalam pelaksanaan perayaan keagamaan.	sesuai	Kolaboratif
6			Siswa lintas agama ikutserta dalam mensukseskan pelaksanaan kegiatan perayaan keagamaan	sesuai	Siswa dari agama lain terlibat dalam kepanitiaan

7		Memberi ruang yang sama dalam mengeskpresikan simbol-simbol keagamaan	Sekolah membolehkan warga sekolah dalam menggunakan simbol-simbol keagamaan	sesuai	
8		Peran pemimpin sekolah dan guru dalam menjaga dan merawat toleransi	Menghadiri kegiatan keagamaan yang diselenggarakan organisasi ekstrakurikuler keagamaan semua agama	Sesuai	Kepala sekolah sering menghadiri kegiatan keagamaan yang diselenggarakan organisasi keagamaan Hindu.
9	Sosial	Relasi sosial antar siswa berbeda agama atau suku sangat inklusif dan toleran	Pergaulan sosial di lingkungan sekolah tidak membedakan berdasarkan kesamaan agama dan suku,. Sebaliknya terjalin kebersamaan & persaudaraan	Sesuai	
10			Siswa mengucapkan Selamat hari raya keagamaan kepada temannya yang merayakan baik atas nama individu maupun kelompok.	sesuai	Warga sekolah saling mengucapkan selamat hari raya baik atas nama pribadi maupun atas nama organisasi keagamaan melalui media sosial
11			Siswa berbeda agama duduk satu meja dalam proses pembelajaran maupun kegiatan akademik lainnya	Sesuai	Beberapa siswa duduk satu meja dengan temannya berbeda agama.
12		Kegiatan sosial bersama secara inklusif dan kolaboratif	Kegiatan bakti sosial dilaksanakan secara bersama-sama tanpa memandang identitas agama dan suku	Sesuai	
13		Peran pemimpin sekolah dan guru dalam menjaga dan merawat toleransi	Kepala sekolah dan guru memberi teladan dan mendidik nilai-nilai toleransi	Sesuai	Guru selalu memberi contoh baik di dalam kelas maupun di luar kelas
14			Mengucapkan salam lintas agama ketika memulai	Sesuai	

			pembelajaran dikelas		
15			Mengunjungi ke rumah salah satu warga sekolah yang sedang berduka cita	Sesuai	
16		Siswa menunjukkan sikap moderat, inklusif dan profesional	Memilih ketua OSIS berdasarkan pertimbangan kompetensi bukan kesamaan agama/suku	Sesuai	Pemilihan pilketos dilaksanakan secara demokratis tanpa ada tekanan dari siapapun.
17	Budaya	Siswa menunjukkan sikap apresiatif dan ketertarikan terhadap seni, budaya orang lain	OSIS sering menyelenggarakan kegiatan lomba/festival seni budaya dan tari baik bersifat individual maupun kelompok (antar kelas)	Sesuai	
18		Sekolah apresiatif terhadap keragaman seni budaya	Sekolah aktif menyelenggarakan kegiatan P5 atau sabtu budaya	Sesuai	



Judul : Pendidikan Toleransi Dalam Perspektif IPS Sebagai
Pembudayaan Sekolah Melalui *Hidden Curriculum* di
SMAN Kota Mataram, Lombok, Nusa Tenggara Barat

Nama Sekolah : SMAN 8 Mataram

Tanggal Observasi : 12 - 20 November 2024

Lokasi Observasi : SMAN 8 Mataram

Waktu : 09.00-13.00 WITA

No	Aspek	Indikator	Deskripsi Kegiatan/Peristiwa	Temuan Observasi	Catatan Peneliti
1	Keagamaan	Tersedianya fasilitas ibadah untuk semua agama	Sekolah menyediakan ruang atau tempat ibadah untuk siswa dari berbagai agama	Tersedia ruang ibadah untuk semua agama	Agama Kristen dan Buddha di ruang kelas/perpustakaan
2		Toleransi dalam pelaksanaan ibadah	Siswa diberi kebebasan menjalankan ibadah menurut agama masing-masing	Sesuai	Sekolah sangat menjamin kebebasan beragama
3			Dalam pelaksanaan ibadah, siswa beragama lain tidak mengganggu, justru saling menjaga dan menghormati	Sesuai	Antar pemeluk agama saling menghormati dan menghargai
4		Perayaan hari-hari besar keagamaan sangat inklusif dan kolaboratif	Sekolah memperingati dan mendukung perayaan hari-hari besar keagamaan dari berbagai agama	Sesuai	
5			Organisasi-organisasi keagamaan yang ada di sekolah saling mendukung dan terlibat dalam pelaksanaan perayaan keagamaan.	sesuai	Kolaboratif
6			Siswa lintas agama ikutserta dalam mensukseskan pelaksanaan kegiatan perayaan keagamaan	sesuai	Siswa dari agama lain terlibat dalam kepanitiaan
7		Memberi ruang yang sama dalam	Sekolah membolehkan warga	sesuai	

		mengeskpresikan simbol-simbol keagamaan	sekolah dalam menggunakan simbol-simbol keagamaan		
8		Peran pemimpin sekolah dan guru dalam menjaga dan merawat toleransi	Menghadiri kegiatan keagamaan yang diselenggarakan organisasi ekstrakurikuler keagamaan semua agama	Sesuai	Kepala sekolah sering menghadiri kegiatan keagamaan dari semua agama. Kalau berhalangan delegasikan wakil kepala sekolah
9	Sosial	Relasi sosial antar siswa berbeda agama atau suku sangat inklusif dan toleran	Pergaulan sosial di lingkungan sekolah tidak membedakan berdasarkan kesamaan agama dan suku,, Sebaliknya terjalin kebersamaan & persaudaraan	Sesuai	
10			Siswa mengucapkan Selamat hari raya keagamaan kepada temannya yang merayakan baik atas nama individu maupun kelompok.	sesuai	Warga sekolah saling mengucapkan selamat hari raya baik atas nama pribadi maupun atas nama organisasi keagamaan melalui media sosial
11			Siswa berbeda agama duduk satu meja dalam proses pembelajaran maupun kegiatan akademik lainnya	Sesuai	Mayoritas siswa duduk satu meja dengan temannya beragama lain
12		Kegiatan sosial bersama secara inklusif dan kolaboratif	Kegiatan bakti sosial dilaksanakan secara bersama-sama tanpa memandang identitas agama dan suku	Sesuai	
13		Peran pemimpin sekolah dan guru dalam menjaga dan merawat toleransi	Kepala sekolah dan guru memberi teladan dan mendidik nilai-nilai toleransi	Sesuai	
14			Mengucapkan salam lintas agama ketika memulai	Sesuai	

			pembelajaran dikelas		
15			Mengunjungi ke rumah salah satu warga sekolah yang sedang berduka cita	Sesuai	Warga sekolah sudah menjadi keluarga besar. Jadi perbedaan agama bukan menjadikan mereka berjarak.
16		Siswa menunjukkan sikap moderat, inklusif dan profesional	Memilih ketua OSIS berdasarkan pertimbangan kompetensi bukan kesamaan agama/suku	Sesuai	Pihak sekolah membuat kebijakan ketua dan wk. OSIS harus berbeda agama
17	Budaya	Siswa menunjukkan sikap apresiatif dan ketertarikan terhadap seni, budaya orang lain	OSIS sering menyelenggarakan kegiatan lomba/festival seni budaya dan tari baik bersifat individual maupun kelompok (antar kelas)	Sesuai	
18		Sekolah apresiatif terhadap keragaman seni budaya	Sekolah aktif menyelenggarakan kegiatan P5 atau sabtu budaya	Sesuai	

Judul : Pendidikan Toleransi Dalam Perspektif IPS Sebagai
Pembudayaan Sekolah Melalui *Hidden Curriculum* di
SMAN Kota Mataram, Lombok, Nusatenggara Barat

Nama Sekolah : SMAN 9 Mataram

Tanggal Observasi : 9-14 Desember 2024

Lokasi Observasi : SMAN 9 Mataram

Waktu : 10.00- 13.00 WITA

No	Aspek	Indikator	Deskripsi Kegiatan/Peristiwa	Temuan Observasi	Catatan Peneliti
1	Keagamaan	Tersedianya fasilitas ibadah untuk semua agama	Sekolah menyediakan ruang atau tempat ibadah untuk siswa dari berbagai agama	Tersedia ruang ibadah untuk semua agama	Agama Kristen dan Buddha di ruang kelas
2		Toleransi dalam pelaksanaan ibadah	Siswa diberi kebebasan menjalankan ibadah menurut agama masing-masing	Sesuai	Sekolah sangat menjamin kebebasan beragama
3			Dalam pelaksanaan ibadah, siswa beragama lain tidak mengganggu, justru saling menjaga dan menghormati	Sesuai	Antar pemeluk agama saling menghormati dan menghargai
4		Perayaan hari-hari besar keagamaan sangat inklusif dan kolaboratif	Sekolah memperingati dan mendukung perayaan hari-hari besar keagamaan dari berbagai agama	Sesuai	
5			Organisasi-organisasi keagamaan yang ada di sekolah saling mendukung dan terlibat dalam pelaksanaan perayaan keagamaan.	sesuai	Siswa beragama lain ikut terlibat dan mendukung sepenuhnya
6			Siswa lintas agama ikutserta dalam mensukseskan pelaksanaan kegiatan perayaan keagamaan	sesuai	Siswa dari agama lain terlibat dalam kepanitiaan
7		Memberi ruang yang sama dalam mengeskpresikan simbol-simbol keagamaan	Sekolah membolehkan warga sekolah dalam menggunakan simbol-simbol keagamaan	sesuai	
8		Peran pemimpin	Menghadiri kegiatan	Sesuai	Kepala

		sekolah dan guru dalam menjaga dan merawat toleransi	keagamaan yang diselenggarakan organisasi ekstrakurikuler keagamaan semua agama		sekolah sering menghadiri kegiatan keagamaan dari semua agama. Kalau berhalangan delegasikan wakil kepala sekolah
9	Sosial	Relasi sosial antar siswa berbeda agama atau suku sangat inklusif dan toleran	Pergaulan sosial di lingkungan sekolah tidak membedakan berdasarkan kesamaan agama dan suku,. Sebaliknya terjalin kebersamaan & persaudaraan	Sesuai	
10			Siswa mengucapkan Selamat hari raya keagamaan kepada temannya yang merayakan baik atas nama individu maupun kelompok.	sesuai	Warga sekolah saling mengucapkan selamat hari raya baik atas nama pribadi maupun atas nama organisasi keagamaan melalui media sosial
11			Siswa berbeda agama duduk satu meja dalam proses pembelajaran maupun kegiatan akademik lainnya	Sesuai	Mayoritas siswa duduk satu meja dengan temannya beragama lain
12		Kegiatan sosial bersama secara inklusif dan kolaboratif	Kegiatan bakti sosial dilaksanakan secara bersama-sama tanpa memandang identitas agama dan suku	Sesuai	Di Panti asuhan, sekolah maupun pasraman.
13		Peran pemimpin sekolah dan guru dalam menjaga dan merawat toleransi	Kepala sekolah dan guru memberi teladan dan mendidik nilai-nilai toleransi	Sesuai	
14			Mengucapkan salam	Sesuai	

			lintas agama ketika memulai pembelajaran dikelas		
15			Mengunjungi ke rumah salah satu warga sekolah yang sedang berduka cita	Sesuai	
16		Siswa menunjukkan sikap moderat, inklusif dan profesional	Memilih ketua OSIS berdasarkan pertimbangan kompetensi bukan kesamaan agama/ suku	Sesuai	Pilketos dilaksanakan secara demokratis, bahkan ketua OSIS sering terpilih siswa dari agama Hindu
17	Budaya	Siswa menunjukkan sikap apresiatif dan ketertarikan terhadap seni, budaya orang lain	OSIS sering menyelenggarakan kegiatan lomba/festival seni budaya dan tari baik bersifat individual maupun kelompok (antar kelas)	Sesuai	
18		Sekolah apresiatif terhadap keragaman seni budaya	Sekolah aktif menyelenggarakan kegiatan P5 atau sabtu budaya	Sesuai	

Judul : Pendidikan Toleransi Dalam Perspektif IPS Sebagai
Pembudayaan Sekolah Melalui *Hidden Curriculum* di
SMAN Kota Mataram, Lombok, Nusa Tenggara Barat

Nama Sekolah : SMAN 10 Mataram

Tanggal Observasi : 7-14 Januari 2025

Lokasi Observasi : SMAN 10 Mataram

Waktu : 09.30- 13.00 WITA

No	Aspek	Indikator	Deskripsi Kegiatan/Peristiwa	Temuan Observasi	Catatan Peneliti
1	Keagamaan	Tersedianya fasilitas ibadah untuk semua agama	Sekolah menyediakan ruang atau tempat ibadah untuk siswa dari berbagai agama	Tersedia ruang ibadah untuk semua agama	Agama Kristen dan Buddha di ruang kelas/perpustakaan
2		Toleransi dalam pelaksanaan ibadah	Siswa diberi kebebasan menjalankan ibadah menurut agama masing-masing	Sesuai	Sekolah sangat menjamin kebebasan beragama
3			Dalam pelaksanaan ibadah, siswa beragama lain tidak mengganggu, justru saling menjaga dan menghormati	Sesuai	Antar pemeluk agama saling menghormati dan menghargai
4		Perayaan hari-hari besar keagamaan sangat inklusif dan kolaboratif	Sekolah memperingati dan mendukung perayaan hari-hari besar keagamaan dari berbagai agama	Sesuai	
5			Organisasi-organisasi keagamaan yang ada di sekolah saling mendukung dan terlibat dalam pelaksanaan perayaan keagamaan.	sesuai	Kolaboratif
6			Siswa lintas agama ikutserta dalam mensukseskan pelaksanaan kegiatan perayaan keagamaan	sesuai	Siswa dari agama lain terlibat dalam kepanitiaan
7		Memberi ruang yang sama dalam	Sekolah membolehkan warga	sesuai	

		mengeskpresikan simbol-simbol keagamaan	sekolah dalam menggunakan simbol-simbol keagamaan		
8		Peran pemimpin sekolah dan guru dalam menjaga dan merawat toleransi	Menghadiri kegiatan keagamaan yang diselenggarakan organisasi ekstrakurikuler keagamaan semua agama	Sesuai	Kepala sekolah sering menghadiri kegiatan keagamaan dari semua agama. Kalau berhalangan delegasikan wakil kepala sekolah
9	Sosial	Relasi sosial antar siswa berbeda agama atau suku sangat inklusif dan toleran	Pergaulan sosial di lingkungan sekolah tidak membedakan berdasarkan kesamaan agama dan suku,, Sebaliknya terjalin kebersamaan & persaudaraan	Sesuai	
10			Siswa mengucapkan Selamat hari raya keagamaan kepada temannya yang merayakan baik atas nama individu maupun kelompok.	sesuai	Warga sekolah saling mengucapkan selamat hari raya baik atas nama pribadi maupun atas nama organisasi keagamaan melalui media sosial
11			Siswa berbeda agama duduk satu meja dalam proses pembelajaran maupun kegiatan akademik lainnya	Sesuai	Mayoritas siswa duduk satu meja dengan temannya beragama lain
12		Kegiatan sosial bersama secara inklusif dan kolaboratif	Kegiatan bakti sosial dilaksanakan secara bersama-sama tanpa memandang identitas agama dan suku	Sesuai	
13		Peran pemimpin sekolah dan guru dalam menjaga dan merawat toleransi	Kepala sekolah dan guru memberi teladan dan mendidik nilai-nilai toleransi	Sesuai	
14			Mengucapkan salam lintas agama ketika memulai	Sesuai	

			pembelajaran dikelas		
15			Mengunjungi ke rumah salah satu warga sekolah yang sedang berduka cita	Sesuai	Warga sekolah sudah menjadi keluarga besar. Jadi perbedaan agama bukan menjadikan mereka berjarak.
16		Siswa menunjukkan sikap moderat, inklusif dan profesional	Memilih ketua OSIS berdasarkan pertimbangan kompetensi bukan kesamaan agama/suku	Sesuai	Pihak sekolah membuat kebijakan ketua dan wk. OSIS harus berbeda agama
17	Budaya	Siswa menunjukkan sikap apresiatif dan ketertarikan terhadap seni, budaya orang lain	OSIS sering menyelenggarakan kegiatan lomba/festival seni budaya dan tari baik bersifat individual maupun kelompok (antar kelas)	Sesuai	
18		Sekolah apresiatif terhadap keragaman seni budaya	Sekolah aktif menyelenggarakan kegiatan P5 atau sabtu budaya	Sesuai	

Judul : Pendidikan Toleransi Dalam Perspektif IPS Sebagai
Pembudayaan Sekolah Melalui *Hidden Curriculum* di
SMAN Kota Mataram, Lombok, Nusatenggara Barat

Nama Sekolah : SMAN 11 Mataram

Tanggal Observasi : 17- 22 Januari 2025

Lokasi Observasi : SMAN 11 Mataram

Waktu : 10.00-13-00 WITA

No	Aspek	Indikator	Deskripsi Kegiatan/Peristiwa	Temuan Observasi	Catatan Peneliti
1	Keagamaan	Tersedianya fasilitas ibadah untuk semua agama	Sekolah menyediakan ruang atau tempat ibadah untuk siswa dari berbagai agama	Tersedia ruang ibadah untuk semua agama	Islam di Musholla. Hindu dan Kristen di ruang kelas
2		Toleransi dalam pelaksanaan ibadah	Siswa diberi kebebasan menjalankan ibadah menurut agama masing-masing	Sesuai	Sekolah sangat menjamin kebebasan beragama
3			Dalam pelaksanaan ibadah, siswa beragama lain tidak mengganggu, justru saling menjaga dan menghormati	Sesuai	Antar pemeluk agama saling menghormati dan menghargai
4		Perayaan hari-hari besar keagamaan sangat inklusif dan kolaboratif	Sekolah memperingati dan mendukung perayaan hari-hari besar keagamaan dari berbagai agama	Sesuai	
5			Organisasi-organisasi keagamaan yang ada di sekolah saling mendukung dan terlibat dalam pelaksanaan perayaan keagamaan.	sesuai	Kolaboratif
6			Siswa lintas agama ikutserta dalam mensukseskan pelaksanaan kegiatan perayaan keagamaan	sesuai	
7		Memberi ruang yang sama dalam	Sekolah membolehkan warga	sesuai	

		mengeskpresikan simbol-simbol keagamaan	sekolah dalam menggunakan simbol-simbol keagamaan		
8		Peran pemimpin sekolah dan guru dalam menjaga dan merawat toleransi	Menghadiri kegiatan keagamaan yang diselenggarakan organisasi ekstrakurikuler keagamaan semua agama	Sesuai	Kepala sekolah sering menghadiri kegiatan keagamaan dari semua agama khususnya Islam dan Hindu
9	Sosial	Relasi sosial antar siswa berbeda agama atau suku sangat inklusif dan toleran	Pergaulan sosial di lingkungan sekolah tidak membedakan berdasarkan kesamaan agama dan suku,. Sebaliknya terjalin kebersamaan & persaudaraan	Sesuai	
10			Siswa mengucapkan Selamat hari raya keagamaan kepada temannya yang merayakan baik atas nama individu maupun kelompok.	sesuai	Warga sekolah saling mengucapkan selamat hari raya baik atas nama pribadi maupun atas nama organisasi keagamaan melalui media sosial
11			Siswa berbeda agama duduk satu meja dalam proses pembelajaran maupun kegiatan akademik lainnya	Sesuai	Beberapa siswa duduk satu meja dengan temannya beragama lain
12		Kegiatan sosial bersama secara inklusif dan kolaboratif	Kegiatan bakti sosial dilaksanakan secara bersama-sama tanpa memandang identitas agama dan suku	Sesuai	
13		Peran pemimpin sekolah dan guru dalam menjaga dan merawat toleransi	Kepala sekolah dan guru memberi teladan dan mendidik nilai-nilai toleransi	Sesuai	Kepsek dan guru memberi teladan baik di ruang kelas maupun di luar kelas
14			Mengucapkan salam lintas agama ketika memulai pembelajaran di kelas	Sesuai	

15			Mengunjungi ke rumah salah satu warga sekolah yang sedang berduka cita	Sesuai	Warga sekolah sudah menjadi keluarga besar.
16		Siswa menunjukkan sikap moderat, inklusif dan profesional	Memilih ketua OSIS berdasarkan pertimbangan kompetensi bukan kesamaan agama/suku	Sesuai	Pemilihan pilketos berjalan demokratis dan terbuka
17	Budaya	Siswa menunjukkan sikap apresiatif dan ketertarikan terhadap seni, budaya orang lain	OSIS sering menyelenggarakan kegiatan lomba/festival seni budaya dan tari baik bersifat individual maupun kelompok (antar kelas)	Sesuai	
18		Sekolah apresiatif terhadap keragaman seni budaya	Sekolah aktif menyelenggarakan kegiatan P5 atau sabtu budaya	Sesuai	Sekolah sering menyelenggarakan kegiatan “sabtu budaya”



Lampiran 4. Hasil Wawancara

SMAN 1 MATARAM

A. Wawancara dengan Kepala Sekolah/ Wakil Kepala Sekolah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana kebijakan kepala sekolah dalam mewujudkan toleransi di sekolah?	Kebijakan kami dalam mewujudkan toleransi dengan menyelenggarakan kegiatan keagamaan seperti SC (<i>spiritual Camp</i>). Hindu di IAHN, Kristen di Gereja, Budhha di Vihara Cakranegara, Islam di halaman sekolah
2	Mengapa sekolah harus membuat kebijakan tersebut?	Karena sekolah kami sangat heterogen dan toleransi sangat penting
3	Mengapa pendidikan toleransi di sekolah SMAN Kota Mataram harus ditanamkan melalui <i>Hidden curriculum</i> ?	Pendidikan toleransi di SMAN 1 Mataram diitanamkan dengan menerapkan motto “cintai bestari” (cinta damai berbudaya dan Lestari). Sekolah kami sejak 2023 juga ditunjuk Kementerian Pusat untuk mengembangkan KOSP dalam mencegah ekstremisme berbasis kekerasan. Ini salah satu Pendidikan toleransi melalui HC
4	Untuk mewujudkan pendidikan toleransi di sekolah, apa sekolah perlu kerjasama dengan pihak/ institusi lain?	Sekolah melakukan MoU dengan IAHN sehingga Ketika melaksnakan kegiatan SC, pematerynya dari sana. Guru Hindu hanya jadi pendamping.
5	Apakah guru agama sangat berperan penting dalam mendukung mewujudkan pendidikan toleransi di sekolah?	Jelas sangat berperan sekali. Guru Agama menjadi <i>pioneer</i> dalam mendidik dan

		membina nilai-nilai toleransi baik waktu di kelas maupun di luar kelas
6	Bagaimana implikasi penerapan Pendidikan toleransi di sekolah terhadap kehidupan toleransi di sekolah?	Kehidupan di sekolah “cintai bestari” tadi (cinta damai, berbudaya dan Lestari).

B. Wawancara dengan Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pendapat bapak/ibu melihat praksis pendidikan toleransi di sekolah?	Kehidupan toleransi di sekolah kami <i>alhamdulillah</i> berjalan baik. Kita semua seperti keluarga di sekolah ini walaupun berbeda agama dan suku. Kami tidak pernah membedakan siswa berdasarkan agama atau etnis.
2	Berdasarkan pengamatan bapak/ibu, apa saja kegiatan-kegiatan di sekolah yang terkait dengan pendidikan toleransi di bidang keagamaan, sosial dan budaya	Seperti SC, imtaq pagi, imtaq jumat pagi, sabtu budaya dan kegiatan sosial seperti bakti sosial dengan berkunjung ke panti asuhan tidak memandang agama dan suku
3	Bagaimana pendapat bapak ibu tentang hubungan guru-guru, guru-siswa dan siswa-siswa yang berbeda agama di lingkungan sekolah?	Hubungan kami dengan guru lain, guru-siswa sangat baik terjalin persudaraan karena kita sudah seperti saudara. Perbedaan agama dan suku tidak menjadi persoalan bagi kami.
4	Bagaimana sikap bapak/ibu ketika di sekolah memperingati perayaan keagamaan?	Misalnya ketika memperingati perayaan Maulid Nabi SAW siswa dan guru dari agama lain tetap ikut berpartisipasi. Kita saling membantu bahkan siswa dari agama lain ada yang menjadi panitia maulid Nabi SAW. Intinya kita disini saling mendukung ketika ada kegiatan keagamaan.
5	Apa yang harus dilakukan bapak/ ibu dalam mendukung terwujudnya pendidikan	Saling menghormati, saling mengingatkan terutama pada

	toleransi di sekolah baik di ruang kelas maupun di luar kelas?	waktu pelaksanaan ibadah, tidak menyimpang tentang agama dan yang lebih penting adalah menganggapnya sebagai saudara
6	Menurut bapak/ibu bagaimana dukungan pimpinan sekolah dalam mewujudkan toleransi di sekolah	Pimpinan kami sangat mendukung kegiatan-kegiatan keagamaan dari semua agama. Tidak ada sikap diskriminasi terhadap agama tertentu. Semua agama di fasilitasi

C. Wawancara dengan Guru Agama/ Pembina Ekstrakurikuler Keagamaan

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang kehidupan toleransi di lingkungan sekolah?	Kehidupan toleransi di sekolah kami sangat bagus. Kita sangat menghormati satu sama lain
2	Kegiatan-kegiatan keagamaan apa aja yang sering dilaksanakan sekolah berkaitan dengan toleransi?	Maulid Nabi SAW, Buka Puasa bersama, halal Bi halal pasca idul fitri, Persiapan hari Raya Nyepi.
3	Apa yang harus bapak/ibu lakukan dalam mendukung kehidupan toleransi di sekolah?	Kami harus menghormati dan menghargai terutama dengan siswa dan guru yang berbeda agama dengan kami
4	Bagaimana sikap bapak/ibu ketika di sekolah memperingati perayaan keagamaan yang bukan agama anda ?	Pertama ya saya mengucapkan selamat Hari raya kepada teman atau siswa yang sedang merayakan> kemudian membantu dan ikut berpartisipasi dalam perayaan keagamaan mereka
5	Bagaimana pendapat bapak/ibu terkait kebijakan kepala sekolah dalam mendukung kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah?	Kepala sekolah kami sangat bagus dan sangat adil tidak diskriminatif terhadap salah satu agama. Semua kegiatan keagamaan di fasilitasi dan di dukung oleh pihak sekolah

D. Wawancara dengan Siswa

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut anda bagaimana kehidupan toleransi di lingkungan sekolah anda?	Sangat bagus toleransi di sekolah kami. kami semua walaupun berbeda agama kita saling menghormati sudah seperti saudara.
2	Bagaimana anda berinteraksi dan bersikap dengan teman anda yang berbeda agama di lingkungan sekolah?	Saling menghargai, menghormati tidak menyinggung perasaan beragama
3	Bagaimana sikap anda ketika disekolah memperingati perayaan keagamaan yang bukan agama anda ?	Kami semua ikut mendukung bahkan kami membantu, seperti waktu acara buka bersama di bulan Ramadhan di sekolah kami yang non muslim ikut buka bersama
4	Dalam hal apa saja, anda harus bertoleransi dengan teman anda yang berbeda agama ?	Ketika imtaq jumat pagi kami harus saling menjaga ketenangan untuk ibadah. Tidak boleh mengganggu. Ketika bulan suci Ramadhan kami yang non-muslim tidak makan sembarangan di lingkungan sekolah
5	Menurut anda kegiatan-kegiatan apa saja yang dilaksanakan sekolah berkaitan dengan toleransi di bidang keagamaan, sosial dan budaya ?	Imtaq jumat pagi, berkunjung ke panti asuhan. Kalau ada keluarga siswa yang meninggal kami semua menyumbang dan melaksanakan P5
6	Dalam pemilihan ketua OSIS atau ketua kelas apakah anda memilih berdasarkan kesamaan agama/etnis atau berdasarkan pengalaman dan kompetensi calon?	lebih melihat visi misi dan public speaking calon dan rekam jejaknya. Bukan karena agamanya
7	Dalam memilih teman satu meja ketika pembelajaran di ruang kelas apakah anda memilih teman berdasarkan kesamaan suku/agama atau tidak?. Jelaskan !	Tidak. Bahkan saya sejak kelas X teman satu meja saya berbeda agama dengan saya dan itu tidak ada masalah

E. Wawancara dengan Wali Siswa

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pergaulan sosial anak bapak/ibu dengan teman tetangganya yang berbeda agama dilingkungan kompleks perumahan ?	Anak kami di komplek perumahan ini sangat baik pergaulannya dengan teman-teman seusianya. Walaupun berbeda agama mereka <i>enjoy</i> dalam bermain, Tidak ada masalah berbeda agama. Yang penting mereka mengerti saling menghargai
2	Apa saja kegiatan anak bapak/ ibu bersama teman komplek perumahan yang berbeda agama	Main biasa seperti anak-anak seusianya. Terkadang mereka minta ijin keluar mai ke Mall sama teman-temannya. CFD di udayana
3	Bagaimana sikap anak bapak/ibu ketika teman komplek perumahan yang berbeda agama merayakan hari raya keagamaannya	Anak kami menyiapkan kado ultah buat temannya dan biasanya anak kami diundang untuk merayakan ultah temannya
4	Apakah pernah terjadi kasus intoleransi dikomplek perumahan ?	Alhamdulillah tidak pernah. Hidup rukun harmonis
5	Apa yang harus dilakukan anak bapak/ibu dalam menjaga toleransi di lingkungan kompleks perumahan	Saya sebagai orangtua terus mengingatkan Ketika berkumpul agar menjaga perasaan temannya yang berbad agama dengan cara menghormati agamanya. Mereka juga sudah tau bagaimana seharusnya mereka bersikap

SMAN 2 MATARAM

A. Wawancara dengan Kepala Sekolah/ Wakil Kepala Sekolah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana kebijakan kepala sekolah dalam mewujudkan toleransi di sekolah?	Dalam mewujudkan toleransi kami memperkuat lewat kegiatan ekstrakurikuler organisasi keagamaan di sekolah dan sekolah memfasilitasi kegiatan tersebut
2	Mengapa sekolah harus membuat kebijakan tersebut?	Toleransi bukan menjadi prioritas bagi sekolah karena bukan hal yang krusial dan sudah tidak ada masalah. Tetapi terus kita rawat dan jaga melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dan kegiatan imtaq melalui agama masing-masing
3	Mengapa pendidikan toleransi di sekolah SMAN Kota Mataram harus ditanamkan melalui <i>Hidden curriculum</i> ?	Kalau kurikulum formal sudah jelas aturannya. isinya sdh jelas. Implementasi yang paling riil melalui ekstrakurikuler. Tidak hanya ekstrakurikuler keagamaan tetapi ekstrakurikuler umum seperti paskibraka
4	Untuk mewujudkan pendidikan toleransi di sekolah, apa sekolah perlu kerjasama dengan pihak/ institusi lain?	SMAN 2 Mataram menjalin kerjasama dengan IAHN untuk mendukung kegiatan keagamaan terutama Hindu
5	Apakah guru agama sangat berperan penting dalam mendukung mewujudkan pendidikan toleransi di sekolah?	Saya yakin sangat berperan. Di SMAN 2 Mataram Guru agama harus menjadi figur teladan baik waktu di kelas maupun di luar kelas
6	Bagaimana implikasi penerapan Pendidikan toleransi di sekolah terhadap kehidupan toleransi di sekolah?	Kenyamanan mereka dalam belajar di SMAN 2 Mataram. Nyaman dalam menjalankan ibadah dan nyaman dalam menjalankan proses pembelajaran

B. Wawancara dengan Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pendapat bapak/ibu melihat praksis pendidikan toleransi di sekolah?	Kehidupan toleransi di sekolah kami sangat bagus. Kami di sekolah ini seperti satu saudara. Kami tidak pernah membeda-bedakan saatu sama lain berdasarkan agama atau etnis.
2	Berdasarkan pengamatan bapak/ibu, apa saja kegiatan-kegiatan di sekolah yang terkait dengan pendidikan toleransi di bidang keagamaan, sosial dan budaya	Seperti SC, imtaq pagi, imtaq jumat pagi, seni dan tarian religi serta berkunjung ke salah satu keluarga SMAN 2 Mataram apabila ada keluarganya yang meninggal
3	Bagaimana pendapat bapak ibu tentang hubungan guru-guru, guru-siswa dan siswa-siswa yang berbeda agama di lingkungan sekolah?	Hubungan kami disini sangat baik, harmonis seperti saudara.
4	Bagaimana sikap bapak/ibu ketika di sekolah memperingati perayaan keagamaan?	Kita disini saling mendukung dan membantu dalam memperingati perayaan keagamaan walaupun bukan agama kita. Bahkan ikut menyemarakkan kegiatan
5	Apa yang harus dilakukan bapak/ ibu dalam mendukung terwujudnya pendidikan toleransi di sekolah baik di ruang kelas maupun di luar kelas?	Kata kuncinya saling menghormati dan meneghargai tidak meneyinggung perasaan terhadap pemeluk agama lain.
6	Menurut bapak/ibu bagaimana dukungan pimpinan sekolah dalam mewujudkan toleransi di sekolah	Pimpinan kami sangat mendukung sekali dan memfasilitasi kegiatan-kegiatan keagamaan semua agama.

C. Wawancara dengan Guru Agama/ Pembina Ekstrakurikuler Keagamaan

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang kehidupan toleransi di lingkungan sekolah?	Kehidupan toleransi di sekolah kami sangat harmonis penuh persaudaraan. Tidak ada konflik
2	Kegiatan-kegiatan keagamaan apa aja yang sering dilaksanakan sekolah berkaitan dengan toleransi?	Maulid Nabi SAW, Buka Puasa bersama, halal bi halal pasca idul fitri, Persiapan hari Raya Nyepi.
3	Apa yang harus bapak/ibu lakukan dalam mendukung kehidupan toleransi di sekolah?	Satu sama lain harus saling menghormati tidak menyinggung ibadah agama lain dalam pergaulan
4	Bagaimana sikap bapak/ibu ketika di sekolah memperingati perayaan keagamaan yang bukan agama anda?	Mengucapkan selamat hari raya kepada teman guru atau siswa yang sedang merayakan
5	Bagaimana pendapat bapak/ibu terkait kebijakan kepala sekolah dalam mendukung kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah?	Kepala sekolah kami sangat mendukung dan memfasilitasi kegiatan semua agama. Artinya tidak diskriminatif

D. Wawancara dengan Siswa

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut anda bagaimana kehidupan toleransi di lingkungan sekolah anda?	Toleransi di sekolah kami berjalan sangat baik. Diantara kami semua saling menghormati dan memahami agama masing-masing. Tidak ada konflik
2	Bagaimana anda berinteraksi dan bersikap dengan teman anda yang berbeda agama di lingkungan sekolah?	Saling menghargai, menghormati tidak menyinggung perasaan agama mereka
3	Bagaimana sikap anda ketika di sekolah memperingati perayaan keagamaan yang bukan agama anda?	Kami semua ikut mendukung dalam memperingati perayaan keagamaan. Saling membantu dan mengucapkan selamat
4	Dalam hal apa saja, anda harus bertoleransi dengan teman anda yang berbeda agama?	Dalam hubungan sosial terutama dalam pergaulan

		sehari-hari di lingkungan sekolah.
5	Menurut anda kegiatan-kegiatan apa saja yang dilaksanakan sekolah berkaitan dengan toleransi di bidang keagamaan, sosial dan budaya?	Imtaq jumat pagi, tadabbur alam, kegiatan seni budaya pada acara sabtu budaya dan bakti sosial
6	Dalam pemilihan ketua OSIS atau ketua kelas apakah anda memilih berdasarkan kesamaan agama/etnis atau berdasarkan pengalaman dan kompetensi calon?	Dalam Pemilihan OSIS semua siswa memilih berdasarkan visi misi calon bukan memilih karena satu agama
7	Dalam memilih teman satu meja ketika pembelajaran di ruang kelas apakah anda memilih teman berdasarkan kesamaan suku/agama atau tidak?. Jelaskan !	Semua siswa duduk satu meja dengan teman yang berbeda agama.

E. Wawancara dengan Wali Siswa

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pergaulan sosial anak bapak/ibu dengan teman tetangganya yang berbeda agama di lingkungan kompleks perumahan ?	Anak-anak di komplek perumahan pergaulannya sangat baik. Walaupun berbeda agama atau etnis mereka saling mengerti, saling menghargai dan menghormati bagaimana seharusnya bergaul dengan temannya yang berbeda agama
2	Apa saja kegiatan anak bapak/ ibu bersama teman komplek perumahan yang berbeda agama	Anak-anak seusia mereka biasanya mereka ketemu, kumpul, ngobrol dan main game.
3	Bagaimana sikap anak bapak/ibu ketika teman komplek perumahan yang berbeda agama merayakan hari raya keagamaannya	Biasanya kalau ada yang ulang tahun mereka kumpul diundang untuk merayakan ultah di rumah temannya
4	Apakah pernah terjadi kasus intoleransi di komplek perumahan ?	tidak pernah. Hidup damai, rukun harmonis
5	Apa yang harus dilakukan anak bapak/ibu dalam menjaga toleransi di lingkungan kompleks perumahan	Saya sebagai orangtua terus mengingatkan agar menjaga perasaan temannya yang berbeda agama bagaimana seharusnya bergaul yang baik

SMAN 3 MATARAM

A. Wawancara dengan Kepala Sekolah/ Wakil Kepala Sekolah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana kebijakan kepala sekolah dalam mewujudkan toleransi di sekolah?	Dengan cara mengalokasikan anggaran untuk kegiatan ekstrakurikuler keagamaan secara adil
2	Mengapa sekolah harus membuat kebijakan tersebut?	Karena sekolah kami sangat multicultural karenanya toleransi sangatlah penting
3	Mengapa pendidikan toleransi di sekolah SMAN Kota Mataram harus ditanamkan melalui <i>Hidden curriculum</i> ?	Kita harus banyak mendengar. Kalau hanya sekedar teori di kelas tanpa implmentasi nyata hanya angan-angan abstrak. Yang paling efektif harus di wujudkan. Kata toleransi harus ada tindakan dan sikap. Wujud menghargai dengan cara kita harus fasilitasi kegiatan-kegiatan keagamaan.
4	Untuk mewujudkan pendidikan toleransi di sekolah, apa sekolah perlu kerjasama dengan pihak/ institusi lain?	Sangat perlu sekali. Sekolah kami menjalin kerjasama dengan IAHN, gereja untuk mendukung kegiatan keagamaan
5	Apakah guru agama sangat berperan penting dalam mendukung mewujudkan pendidikan toleransi di sekolah?	Sangat berperan sekali. Karena guru agama berperan mendampingi dan mendidik siswa dalam kegiatan keagamaan
6	Bagaimana implikasi penerapan Pendidikan toleransi di sekolah terhadap kehidupan toleransi di sekolah?	Anak anak saling memahami dan menghargai perbedaan. Mereka merasa menjadi satu keluarga. Kegiatan pembelajaran berjalan kondusif dan sampai saat ini tidak ada kasus intoleransi

B. Wawancara dengan Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pendapat bapak/ibu melihat praxis pendidikan toleransi di sekolah?	Toleransi di sekolah kami berjalan baik dan harmonis. Kami tidak pernah membedakan siswa berdasarkan agama atau etnis.
2	Berdasarkan pengamatan bapak/ibu, apa saja kegiatan-kegiatan di sekolah yang terkait dengan pendidikan toleransi di bidang keagamaan, sosial dan budaya	SC, imtaq jumat pagi, sabtu budaya dan kegiatan sosial seperti bakti sosial dengan berkunjung ke panti asuhan
3	Bagaimana pendapat bapak ibu tentang hubungan guru-guru, guru-siswa dan siswa-siswa yang berbeda agama di lingkungan sekolah?	Hubungan kami semua disini sangat baik sekali bahkan sudah seperti saudara. Saling menghormati dan menghargai
4	Bagaimana sikap bapak/ibu ketika di sekolah memperingati perayaan keagamaan?	Kami ikut mensukseskan. Kalau memperingati perayaan agama lain. Bagaimanapun itu program sekolah maka harus kita dukung
5	Apa yang harus dilakukan bapak/ ibu dalam mendukung terwujudnya pendidikan toleransi di sekolah baik di ruang kelas maupun di luar kelas?	Kalau di ruang kelas mengucapkan salam lintas agama ketika mulai mengajar, kalau di luar kelas menjaga pergaulan dengan menunjukkan sikap simpati, empati
6	Menurut bapak/ibu bagaimana dukungan pimpinan sekolah dalam mewujudkan toleransi di sekolah	Pimpinan kami sangat mendukung sekali. Tidak mengistimewakan salah satu agama. Beliau sangat peduli terhadap kegiatan keagamaan dan <i>mensupport</i> semua agama dalam berkegiatan.

C. Wawancara dengan Guru Agama/ Pembina Ekstrakurikuler Keagamaan

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang kehidupan toleransi di lingkungan sekolah?	Kehidupan toleransi di sekolah kami sangat bagus dan harmonis. Bahkan diantara kami sudah seperti saudara
2	Kegiatan-kegiatan keagamaan apa aja yang sering dilaksanakan sekolah berkaitan dengan toleransi?	Maulid Nabi SAW, Buka Puasa bersama, halal Bi halal pasca idul fitri, Persiapan hari Raya Nyepi.
3	Apa yang harus bapak/ibu lakukan dalam mendukung kehidupan toleransi disekolah?	Kami saling menghormati dan menjaga pergaulan agar tidak terjadi konflik atau intoleransi
4	Bagaimana sikap bapak/ibu ketika disekolah memperingati perayaan keagamaan yang bukan agama anda ?	Saya mengucapkan selamat Hari raya kepada teman atau siswa kami yang sedang merayakan. Kemudian kami mendukung kegiatan keagamaan yang mereka laksanakan di sekolah.
5	Bagaimana pendapat bapak/ibu terkait kebijakan kepala sekolah dalam mendukung kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah?	Kepala sekolah kami sangat bagus dan sangat adil tidak diskriminatif terhadap salah satu agama. Kami bersyukur semua kegiatan keagamaan di fasilitasi dan di dukung sepenuhnya oleh pihak sekolah

D. Wawancara dengan Siswa

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut anda bagaimana kehidupan toleransi di lingkungan sekolah anda?	Sangat bagus dan harmonis toleransi di sekolah kami. kami semua walaupun berbeda agama kita saling menghormati sudah seperti saudara. Tidak ada kasus intoleransi
2	Bagaimana anda berinteraksi dan bersikap dengan teman anda yang berbeda agama di lingkungan sekolah?	Kami sudah biasa dengan teman yang berbeda agama. Tentunya saling menghargai, menghormati. Jadi enak kalau

		dalam pergaulan sosial saling mengerti satu sama lain
3	Bagaimana sikap anda ketika di sekolah memperingati perayaan keagamaan yang bukan agama anda ?	Kami semua ikut mendukung bahkan kami membantu,
4	Dalam hal apa saja, anda harus bertoleransi dengan teman anda yang berbeda agama ?	Ketika imtaq jumat pagi kami harus saling menjaga ketenangan untuk ibadah. Tidak boleh mengganggu. Ketika bulan suci Ramadhan kami yang non-muslim tidak makan sembarangan di lingkungan sekolah
5	Menurut anda kegiatan-kegiatan apa saja yang dilaksanakan sekolah berkaitan dengan toleransi di bidang keagamaan, sosial dan budaya ?	Imtaq jumat pagi, berkunjung ke panti asuhan. Kalau ada keluarga siswa yang meninggal kami semua menyumbang dan melaksanakan P5
6	Dalam pemilihan ketua OSIS atau ketua kelas apakah anda memilih berdasarkan kesamaan agama/etnis atau berdasarkan pengalaman dan kompetensi calon?	Melihat visi misi, program kerja, tidak melihat agamanya.
7	Dalam memilih teman satu meja ketika pembelajaran di ruang kelas apakah anda memilih teman berdasarkan kesamaan suku/agama atau tidak?. Jelaskan !	Tidak. Bahkan saya sejak kelas X teman satu meja saya berbeda agama dengan saya dan itu tidak ada masalah

E. Wawancara dengan Wali Siswa

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pergaulan sosial anak bapak/ibu dengan teman tetangganya yang berbeda agama di lingkungan kompleks perumahan ?	Pergaulan anak kami di perumahan tempat tinggal sangat baik. Mereka biasanya ketemu, kumpul di sore hari. Walaupun disini masyarakatnya heterogen 80 % pendatang anak-anak sangat akrab karena mereka tahu bagaimana seharusnya bergaul dengan teman-teman yang berbeda agama dan etnis.
2	Apa saja kegiatan anak bapak/ ibu bersama teman kompleks perumahan yang berbeda agama	Biasanya mereka bertemu cerita tentang pelajaran sekolah dan terkadang minta

		ijin keluar bersama teman-temannya ke Mall
3	Bagaimana sikap anak bapak/ibu ketika teman komplek perumahan yang berbeda agama merayakan hari raya keagamaannya	Pertama mereka mengucapkan selamat hari raya melalui WA. Biasanya mereka mengundang makan-makan ke rumahnya
4	Apakah pernah terjadi kasus intoleransi di komplek perumahan ?	Tidak pernah terjadi kasus intoleransi. Hidup, damai rukun dan harmonis
5	Apa yang harus dilakukan anak bapak/ibu dalam menjaga toleransi di lingkungan kompleks perumahan	Sebagaimana saya jelaskan di atas saling menjaga perasaan temannya yang berbeda agama dengan cara menghormati agamanya.



SMAN 4 MATARAM

A. Wawancara dengan Kepala Sekolah/ Wakil Kepala Sekolah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana kebijakan kepala sekolah dalam mewujudkan toleransi di sekolah?	Kebijakan sekolah dalam mewujudkan toleransi dengan menciptakan lingkungan sekolah yang nyaman bagi semua siswa dan kegiatan-kegiatan keagamaan. Semua elemen sekolah saling mengingatkan.
2	Mengapa sekolah harus membuat kebijakan tersebut?	Karena sekolah kami sangat plural dan toleransi menjadi pondasi dalam melaksanakan hubungan sosial
3	Mengapa pendidikan toleransi di sekolah SMAN Kota Mataram harus ditanamkan melalui <i>Hidden curriculum</i> ?	Mengajarkan toleransi kalau di kurikulum formal ruang lingkupnya sempit. Sedangkan kalau toleransi melalui HC siswa bisa belajar langsung dalam kehidupan nyata. Bisa belajar dari temannya maupun guru
4	Untuk mewujudkan pendidikan toleransi di sekolah, apa sekolah perlu kerjasama dengan pihak/ institusi lain?	Sekolah melakukan MoU dengan IAHN sehingga Ketika melaksanakan kegiatan SC, pematernya dari sana. Guru Hindu hanya jadi pendamping.
5	Apakah guru agama sangat berperan penting dalam mendukung mewujudkan pendidikan toleransi di sekolah?	Setiap guru agama berkewajiban menanamkan nilai toleransi seperti guru non muslim mengingatkan kepada siswanya yang seagama
6	Bagaimana implikasi penerapan Pendidikan toleransi di sekolah terhadap kehidupan toleransi di sekolah?	Siswa terasa aman, nyaman di sekolah

B. Wawancara dengan Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pendapat bapak/ibu melihat praksis pendidikan toleransi di sekolah?	Kehidupan toleransi di sekolah kami sangat baik. Kehidupan toleransi sangat terasa lebih-lebih pada bulan suci Ramadhan. Siswa-siswa non-muslim tidak makan minum sembarangan di sekolah
2	Berdasarkan pengamatan bapak/ibu, apa saja kegiatan-kegiatan di sekolah yang terkait dengan pendidikan toleransi di bidang keagamaan, sosial dan budaya	Seperti SC, imtaq pagi, imtaq jumat pagi, sabtu budaya dan kegiatan sosial seperti bakti sosial
3	Bagaimana pendapat bapak ibu tentang hubungan guru-guru, guru-siswa dan siswa-siswa yang berbeda agama di lingkungan sekolah?	Kami disini seperti keluarga. Saling menghormati dan mengingatkan. Perbedaan yang ada bukan menjadi hambatan bagi kami untuk bergaul dengan sesama guru maupun siswa.
4	Bagaimana sikap bapak/ibu ketika di sekolah memperingati perayaan keagamaan?	Kami sangat mendukung saling membantu untuk mensukseskan acaranya walaupun kami berbeda agama. Tidak ada masalah bagi kami.
5	Apa yang harus dilakukan bapak/ ibu dalam mendukung terwujudnya pendidikan toleransi di sekolah baik di ruang kelas maupun di luar kelas?	Kami saling memahami dan menghormati agama orang lain. Apabila mereka merayakan hari raya keagamaan kita saling memberi ucapan “selamat hari raya”. Seperti itu
6	Menurut bapak/ibu bagaimana dukungan pimpinan sekolah dalam mewujudkan toleransi di sekolah	Sangat mendukung kegiatan-kegiatan keagamaan dari semua agama. Bersikap adil. Bahkan beliau mendorong kami untuk terus berkegiatan keagamaan

C. Wawancara dengan Guru Agama/ Pembina Ekstrakurikuler Keagamaan

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang kehidupan toleransi di lingkungan sekolah?	Kehidupan toleransi di sekolah kami berjalan sangat baik. Kita saling menghormati satu sama lain. kehidupan toleransi sangat terasa ketika di bulan Ramadhan.
2	Kegiatan-kegiatan keagamaan apa aja yang sering dilaksanakan sekolah berkaitan dengan toleransi?	Maulid Nabi SAW, Buka Puasa bersama, halal Bi halal pasca idul fitri, Persiapan hari Raya Nyepi.
3	Apa yang harus bapak/ibu lakukan dalam mendukung kehidupan toleransi di sekolah?	Kami saling menghormati dan menjaga persaudaraan diantara kami.
4	Bagaimana sikap bapak/ibu ketika disekolah memperingati perayaan keagamaan yang bukan agama anda?	Kami mendukung dan membantu mensukseskan acaranya. Kami disini sudah terbiasa saling mendukung dan membantu dalam acara keagamaan
5	Bagaimana pendapat bapak/ibu terkait kebijakan kepala sekolah dalam mendukung kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah?	Kepala sekolah kami sangat adil tidak diskriminatif. Semua kegiatan keagamaan di fasilitasi dan di dukung oleh pihak sekolah

D. Wawancara dengan Siswa

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut anda bagaimana kehidupan toleransi di lingkungan sekolah anda?	Kehidupan toleransi di sekolah kami berjalan sangat baik. Kami semua sudah seperti saudara. Walaupun banyak perbedaan.
2	Bagaimana anda berinteraksi dan bersikap dengan teman anda yang berbeda agama di lingkungan sekolah?	Di ruang kelas tidak saling menjelekkkan satu sama lain. Di luar kelas saling menyapa dan mengingatkan terutama dalam kegiatan imtaq
3	Bagaimana sikap anda ketika disekolah memperingati perayaan keagamaan yang bukan agama anda ?	Kami semua ikut mendukung bahkan kami membantu, seperti waktu membuat

		ogoh-ogoh kami yang muslim membantu membuat ogoh-ogoh dalam acara hari raya Nyepi
4	Dalam hal apa saja, anda harus bertoleransi dengan teman anda yang berbeda agama ?	Ketika imtaq jumat pagi kami harus saling menjaga ketenangan untuk ibadah. Tidak boleh mengganggu. Ketika bulan suci Ramadhan kami yang non-muslim tidak makan sembarangan di lingkungan sekolah
5	Menurut anda kegiatan-kegiatan apa saja yang dilaksanakan sekolah berkaitan dengan toleransi di bidang keagamaan, sosial dan budaya ?	Imtaq jumat pagi, Kalau ada keluarga siswa yang meninggal kami semua menyumbang dan kegiatan sabtu budaya
6	Dalam pemilihan ketua OSIS atau ketua kelas apakah anda memilih berdasarkan kesamaan agama/etnis atau berdasarkan pengalaman dan kompetensi calon?	lebih melihat visi misi dan kualitas calon. Bukan karena agamanya
7	Dalam memilih teman satu meja ketika pembelajaran di ruang kelas apakah anda memilih teman berdasarkan kesamaan suku/agama atau tidak?. Jelaskan !	Tidak. Bahkan saya sejak kelas X teman satu meja saya berbeda agama dengan saya dan itu tidak ada masalah

E. Wawancara dengan Wali Siswa

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pergaulan sosial anak bapak/ibu dengan teman tetangganya yang berbeda agama di lingkungan kompleks perumahan ?	Di kompleks perumahan ini pergaulan anak-anak sangat baik, rukun tidak pernah ada masalah. Walaupun berbeda agama mereka seperti saudara. Mereka mengerti bagaimana seharusnya bergaul dengan teman-temannya yang memiliki banyak perbedaan
2	Apa saja kegiatan anak bapak/ ibu bersama teman kompleks perumahan yang berbeda agama	Anak-anak seusianya mereka biasanya berkumpul main game. Terkadang kalau hari libur mereka minta izin keluar main ke Mall sama teman-temannya.
3	Bagaimana sikap anak bapak/ibu ketika	Mereka saling mengucapkan

	teman komplek perumahan yang berbeda agama merayakan hari raya keagamaannya	selamat hari raya, dan terkadang mereka mengundang teman-temannya makan makan di rumahnya
4	Apakah pernah terjadi kasus intoleransi di komplek perumahan ?	Sampai saat ini tidak pernah ada.
5	Apa yang harus dilakukan anak bapak/ibu dalam menjaga toleransi di lingkungan kompleks perumahan	Sebagai orangtua terus mengingatkan agar menjaga perasaan temannya yang berbeda agama dengan cara menghormati agamanya.



SMAN 5 MATARAM

A. Wawancara dengan Kepala Sekolah/ Wakil Kepala Sekolah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana kebijakan kepala sekolah dalam mewujudkan toleransi di sekolah?	Visi misi sekolah kami membentuk insan bertaqwa. Untuk mensukseskan visi misi tersebut sekolah membuat kebijakan toleransi melalui kegiatan keagamaan di masing-masing agama
2	Mengapa sekolah harus membuat kebijakan tersebut?	Karena sekolah kami sangat heterogen dan toleransi sangat penting
3	Mengapa pendidikan toleransi di sekolah SMAN Kota Mataram harus ditanamkan melalui <i>Hidden curriculum</i> ?	Toleransi sudah menjadi budaya sekolah bukan program. Misalnya melalui kegiatan P5 toleransi lebih bermakna daripada diajarkan.
4	Untuk mewujudkan pendidikan toleransi di sekolah, apa sekolah perlu kerjasama dengan pihak/ institusi lain?	Sekolah bekerjasama dengan IAHN, Gereja sehingga ketika melaksanakan kegiatan SC, pematernya dari sana. Guru agama hanya jadi pendamping.
5	Apakah guru agama sangat berperan penting dalam mendukung mewujudkan pendidikan toleransi di sekolah?	Guru Agama menjadi teladan dalam mendidik dan membina nilai-nilai toleransi baik waktu di kelas maupun di luar kelas
6	Bagaimana implikasi penerapan Pendidikan toleransi di sekolah terhadap kehidupan toleransi di sekolah?	sekolah ini aman, nyaman dan menyenangkan sebagai tempat belajar karena membangun manajemen terbuka Ketika ada masalah kita selesaikan bersama baik dari guru maupun sekolah.

B. Wawancara dengan Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pendapat bapak/ibu melihat praxis pendidikan toleransi di sekolah?	Kehidupan toleransi di sekolah berjalan baik. Kita semua seperti keluarga di sekolah ini walaupun berbeda agama dan suku.
2	Berdasarkan pengamatan bapak/ibu, apa saja kegiatan-kegiatan di sekolah yang terkait dengan pendidikan toleransi di bidang keagamaan, sosial dan budaya	Seperti imtaq pagi, imtaq jumat pagi, sabtu budaya dan kegiatan sosial seperti bakti sosial dengan berkunjung ke panti asuhan
3	Bagaimana pendapat bapak ibu tentang hubungan guru-guru, guru-siswa dan siswa-siswa yang berbeda agama di lingkungan sekolah?	Hubungan kami semua disini sangat baik terjalin persudaraan. Perbedaan agama dan suku tidak menjadi persoalan bagi kami.
4	Bagaimana sikap bapak/ibu ketika di sekolah memperingati perayaan keagamaan?	Kami semua ikut menyemarakkan, ikut berpartisipasi. Intinya kita disini saling mendukung ketika ada kegiatan keagamaan.
5	Apa yang harus dilakukan bapak/ ibu dalam mendukung terwujudnya pendidikan toleransi di sekolah baik di ruang kelas maupun di luar kelas?	Menjaga pergaulan, tidak menyimpang tentang agama dan yang lebih penting adalah saling menghormati dan menghargai
6	Menurut bapak/ibu bagaimana dukungan pimpinan sekolah dalam mewujudkan toleransi di sekolah	Pimpinan kami sangat mendukung sekali. Tidak ada sikap diskriminasi terhadap agama tertentu. Semua agama di fasiltasi dalam berkegiatan

C. Wawancara dengan Guru Agama/ Pembina Ekstrakurikuler Keagamaan

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang kehidupan toleransi di lingkungan sekolah?	Kehidupan toleransi di sekolah kami sangat bagus. Kita disini saling memahami satu sama lain
2	Kegiatan-kegiatan keagamaan apa aja yang sering dilaksanakan sekolah berkaitan dengan toleransi?	Maulid Nabi SAW, Buka Puasa bersama, halal Bi halal pasca idul fitri, Persiapan

		hari Raya Nyepi.
3	Apa yang harus bapak/ibu lakukan dalam mendukung kehidupan toleransi di sekolah?	Kami harus menghormati dan menghargai terutama dengan siswa dan guru yang berbeda agama dengan kami
4	Bagaimana sikap bapak/ibu ketika di sekolah memperingati perayaan keagamaan yang bukan agama anda ?	Kami tetap mendukung, ikut berpartisipasi. Seperti waktu peringatan Maulid Nabi SAW kami yang beragama Hindu ikut menjadi panitia
5	Bagaimana pendapat bapak/ibu terkait kebijakan kepala sekolah dalam mendukung kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah?	Kepala sekolah kami sangat baik dan sangat adil tidak diskriminatif. Semua kegiatan keagamaan di fasilitasi dan di dukung penuh oleh pihak sekolah

D. Wawancara dengan Siswa

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut anda bagaimana kehidupan toleransi di lingkungan sekolah anda?	Toleransi di sekolah kami sangat bagus. kami semua walaupun berbeda agama bisa saling menghormati.
2	Bagaimana anda berinteraksi dan bersikap dengan teman anda yang berbeda agama di lingkungan sekolah?	Intinya saling menghargai, menghormati tidak menyinggung agama mereka
3	Bagaimana sikap anda ketika di sekolah memperingati perayaan keagamaan yang bukan agama anda?	Kami semua ikut mendukung bahkan kami membantu,
4	Dalam hal apa saja, anda harus bertoleransi dengan teman anda yang berbeda agama ?	Dalam hal beribadah, dalam hal memperingati hari raya keagamaan saling mengucapkan selamat hari raya.
5	Menurut anda kegiatan-kegiatan apa saja yang dilaksanakan sekolah berkaitan dengan toleransi di bidang keagamaan, sosial dan budaya ?	Imtaq jumat pagi, berkunjung ke panti asuhan. Kalau ada keluarga siswa yang meninggal kami semua menyumbang dan GSS (Gebyar Seni Smala). Kegiatan membuat karya drama kolosal berbentuk video.
6	Dalam pemilihan ketua OSIS atau ketua	lebih melihat visi misi dan

	kelas apakah anda memilih berdasarkan kesamaan agama/etnis atau berdasarkan pengalaman dan kompetensi calon?	calon dan rekam jejaknya. Bukan berdasarkan kesamaan agama atau etnis
7	Dalam memilih teman satu meja ketika pembelajaran diruang kelas apakah anda memilih teman berdasarkan kesamaan suku/agama atau tidak?. Jelaskan !	Tidak. Bahkan di SMAN 5 Mataram kebanyakan siswa duduk satu meja dengan temannya yang berbeda agama dan itu tidak ada masalah

E. Wawancara dengan Wali Siswa

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pergaulan sosial anak bapak/ibu dengan teman tetangganya yang berbeda agama dilingkungan kompleks perumahan ?	Di kompleks perumahan ini hubungan anak-anak disini sangat baik walaupun berbeda agama. Mereka mengerti bagaimana seharusnya bergaul yang baik yang tidak menyinggung temannya
2	Apa saja kegiatan anak bapak/ ibu bersama teman komplek perumahan yang berbeda agama	Anak-anak seusia mereka biasa mereka kumpul ngobrol. Terkadang waktu hari libur mereka minta ijin keluar main ke Mall
3	Bagaimana sikap anak bapak/ibu ketika teman komplek perumahan yang berbeda agama merayakan hari raya keagamaannya	Mereka semua mengucapkan selamat hari raya. Bahkan diundang ke rumahnya makan-makan
4	Apakah pernah terjadi kasus intoleransi di komplek perumahan ?	Alhamdulillah tidak pernah terjadi intoleransi. Hidup rukun harmonis
5	Apa yang harus dilakukan anak bapak/ibu dalam menjaga toleransi di lingkungan kompleks perumahan	Sebagai orangtua terus mengingatkan Ketika berkumpul agar menjaga perasaan temannya yang berbeda agama dengan cara menghormati agamanya.

SMAN 6 MATARAM

A. Wawancara dengan Kepala Sekolah/ Wakil Kepala Sekolah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana kebijakan kepala sekolah dalam mewujudkan toleransi di sekolah?	Keberagaman menjadi kekayaan. Karena itu kebijakan sekolah dalam menjaga dan merawat toleransi melalui kegiatan keagamaan secara bersama dan kolaboratif
2	Mengapa sekolah harus membuat kebijakan tersebut?	Karena sekolah kami sangat heterogen dan toleransi sangat penting
3	Mengapa pendidikan toleransi di sekolah SMAN Kota Mataram harus ditanamkan melalui <i>Hidden curriculum</i> ?	Toleransi harus diwujudkan dalam tindakan nyata bukan melalui teori di kelas.
4	Untuk mewujudkan pendidikan toleransi di sekolah, apa sekolah perlu kerjasama dengan pihak/ institusi lain?	Sekolah menjalin Kerjasama secara non formal dengan IAHN sehingga ketika melaksanakan kegiatan keagamaan penerimanya dari sana..
5	Apakah guru agama sangat berperan penting dalam mendukung mewujudkan pendidikan toleransi di sekolah?	Guru Agama perannya sangat penting terutama dalam membina dan mendidik akhlak dan sikap toleransi
6	Bagaimana implikasi penerapan Pendidikan toleransi di sekolah terhadap kehidupan toleransi di sekolah?	Semua program sekolah berjalan dengan baik. Implikasinya juga Kembali kesekolah

B. Wawancara dengan Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pendapat bapak/ibu melihat praksis pendidikan toleransi di sekolah?	Pendidikan toleransi di sekolah kami sangat bagus. Kami semua walaupun berbeda agama kami saling menghormati dan menghargai perbedaan
2	Berdasarkan pengamatan bapak/ibu, apa saja kegiatan-kegiatan di sekolah yang terkait dengan pendidikan toleransi di	Program imtaq bersama lintas agama, sabtu budaya dan kegiatan sosial seperti

	bidang keagamaan, sosial dan budaya	bakti sosial
3	Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang hubungan guru-guru, guru-siswa dan siswa-siswa yang berbeda agama di lingkungan sekolah?	Hubungan kami dengan guru-guru siswa-siswa, guru siswa terjalin sangat baik seperti saudara. Perbedaan agama dan suku tidak menjadi persoalan bagi kami.
4	Bagaimana sikap bapak/ibu ketika di sekolah memperingati perayaan keagamaan?	Ketika memperingati perayaan Maulid Nabi SAW misalnya, siswa dan guru dari agama lain tetap ikut berpartisipasi dan membantu
5	Apa yang harus dilakukan bapak/ibu dalam mendukung terwujudnya pendidikan toleransi di sekolah baik di ruang kelas maupun di luar kelas?	Intinya saling menghormati, saling menghargai, tidak saling menjelekkan agama mereka
6	Menurut bapak/ibu bagaimana dukungan pimpinan sekolah dalam mewujudkan toleransi di sekolah	Pimpinan kami sangat mendukung terutama kegiatan-kegiatan keagamaan dari semua agama. Semua kegiatan keagamaan di fasilitasi sekolah

C. Wawancara dengan Guru Agama/ Pembina Ekstrakurikuler Keagamaan

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang kehidupan toleransi di lingkungan sekolah?	Kehidupan toleransi di sekolah kami sangat bagus. Bahkan kita sudah seperti saudara
2	Kegiatan-kegiatan keagamaan apa aja yang sering dilaksanakan sekolah berkaitan dengan toleransi?	Maulid Nabi SAW, Buka Puasa bersama, halal Bi halal pasca idul fitri, Persiapan hari Raya Nyepi.
3	Apa yang harus bapak/ibu lakukan dalam mendukung kehidupan toleransi di sekolah?	Kami harus saling menghormati dan menghargai, tidak fanatik
4	Bagaimana sikap bapak/ibu ketika di sekolah memperingati perayaan keagamaan yang bukan agama anda ?	Kita semua harus mendukung kegiatannya meskipun berbeda agama
5	Bagaimana pendapat bapak/ibu terkait kebijakan kepala sekolah dalam mendukung kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah?	Kepala sekolah kami sangat mendukung kegiatan keagamaan. Kami dibantu dan di fasilitasi tanpa ada sikap diskriminasi

D. Wawancara dengan Siswa

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut anda bagaimana kehidupan toleransi di lingkungan sekolah anda?	Sangat bagus toleransi di sekolah kami. kami semua walaupun berbeda agama kita saling menghormati sudah seperti saudara.
2	Bagaimana anda berinteraksi dan bersikap dengan teman anda yang berbeda agama di lingkungan sekolah?	Tidak menyinggung perasaan mereka dan tidak menjelekkan agama satu sama lain
3	Bagaimana sikap anda ketika disekolah memperingati perayaan keagamaan yang bukan agama anda ?	Kami semua ikut mendukung bahkan kami membantu, seperti waktu acara buka bersama di bulan Ramadhan di sekolah kami yang non muslim ikut membantu menyiapkan buka puasa bersama
4	Dalam hal apa saja, anda harus bertoleransi dengan teman anda yang berbeda agama ?	Ketika imtaq jumat pagi kami harus saling menjaga ketenangan untuk ibadah. Tidak boleh mengganggu. Ketika bulan suci Ramadhan kami yang non-muslim tidak makan sembarangan di lingkungan sekolah
5	Menurut anda kegiatan-kegiatan apa saja yang dilaksanakan sekolah berkaitan dengan toleransi di bidang keagamaan, sosial dan budaya ?	Imtaq jumat pagi, berkunjung ke panti asuhan. Kalau ada keluarga siswa yang meninggal kami semua menyumbang dan melaksanakan P5
6	Dalam pemilihan ketua OSIS atau ketua kelas apakah anda memilih berdasarkan kesamaan agama/etnis atau berdasarkan pengalaman dan kompetensi calon?	Memilih berdasarkan visi misi bukan persamaan agama.
7	Dalam memilih teman satu meja ketika pembelajaran di ruang kelas apakah anda memilih teman berdasarkan kesamaan suku/agama atau tidak?. Jelaskan !	Mayoritas siswa disini duduk satu meja dengan temannya yang berbeda agama dan itu tidak ada masalah

E. Wawancara dengan Wali Siswa

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pergaulan sosial anak bapak/ibu dengan teman tetangganya yang berbeda agama dilingkungan kompleks perumahan ?	Hubungan sosial anak-anak di komplek perumahan ini sangat baik walaupun berbeda agama Yang penting mereka mengerti saling menghargai dan menghormati
2	Apa saja kegiatan anak bapak/ ibu bersama teman komplek perumahan yang berbeda agama	Anak-anak seusia mereka ketika ketemu kumpul ngobrol dan main game. Terkadang kalau hari libur mereka minta ijin keluar main ke Mall
3	Bagaimana sikap anak bapak/ibu ketika teman komplek perumahan yang berbeda agama merayakan hari raya keagamaannya	Mereka mengucapkan selamat hari raya kepada temannya yang merayakan dan biasanya temannya diundang ke rumah untuk untuk makan-makan
4	Apakah pernah terjadi kasus intoleransi di komplek perumahan ?	Alhamdulillah tidak pernah. Hidup rukun harmonis
5	Apa yang harus dilakukan anak bapak/ibu dalam menjaga toleransi di lingkungan kompleks perumahan	Sebagai orangtua terus mengingatkan agar menjaga perasaan temannya yang berbeda agama. Mereka juga sudah tahu bagaimana seharusnya mereka bersikap

SMAN 7 MATARAM

A. Wawancara dengan Kepala Sekolah/ Wakil Kepala Sekolah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana kebijakan kepala sekolah dalam mewujudkan toleransi di sekolah?	Kami memiliki kebijakan toleransi dengan banyak melaksanakan kegiatan keagamaan seperti SC (<i>spiritual Camp</i>), Imtaq pagi dan lain-lain
2	Mengapa sekolah harus membuat kebijakan tersebut?	Karena sekolah kami dan sekolah-sekolah SMAN lain di kota Mataram siswanya sangat heterogen
3	Mengapa pendidikan toleransi di sekolah SMAN Kota Mataram harus ditanamkan melalui <i>Hidden curriculum</i> ?	Nilai-nilai toleransi lebih tepat kalau di teladankan melalui tindakan nyata shg siswa mengalami secara langsung
4	Untuk mewujudkan pendidikan toleransi di sekolah, apa sekolah perlu kerjasama dengan pihak/ institusi lain?	Kerjasama secara formal tidak ada, Cuma kami menjalin hubungan baik dengan beberapa institusi dalam mendukung kegiatan keagamaan seperti Pura di Ampenan.
5	Apakah guru agama sangat berperan penting dalam mendukung mewujudkan pendidikan toleransi di sekolah?	Sangat berperan sekali. Guru Agama berperan mendidik dan membina nilai-nilai toleransi baik di kelas maupun di luar kelas
6	Bagaimana implikasi penerapan Pendidikan toleransi di sekolah terhadap kehidupan toleransi di sekolah?	Sekolah kami aman, nyaman harmonis tidak ada kasus intoleransi

B. Wawancara dengan Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pendapat bapak/ibu melihat praksis pendidikan toleransi di sekolah?	Kehidupan toleransi di sekolah kami berjalan baik. Kami disini saling menghormati dan menghargai tidak pernah

		menjelekkan satu sama lain.
2	Berdasarkan pengamatan bapak/ibu, apa saja kegiatan-kegiatan di sekolah yang terkait dengan pendidikan toleransi di bidang keagamaan, sosial dan budaya	Di bidang agama ada SC, imtaq pagi, imtaq jumat pagi, di bidang budaya ada kegiatan sabtu budaya dan di bidang sosial apabila ada salah seorang dari keluarga kami meninggal dunia, keluarga besar SMAN 7 Mataram berkunjung dan memberi sumbangan ala kadarnya
3	Bagaimana pendapat bapak ibu tentang hubungan guru-guru, guru-siswa dan siswa-siswa yang berbeda agama di lingkungan sekolah?	Hubungan kami sangat baik Kita ini sudah seperti saudara. Keluarga besar SMAN 7 Mataran
4	Bagaimana sikap bapak/ibu ketika di sekolah memperingati perayaan keagamaan?	Dalam memperingati perayaan Maulid Nabi SAW siswa dan guru dari semua agama ikut berpartisipasi. Karena pada intinya sekolah yang menyelenggarakan sehingga kita semua ikut mendukung.
5	Apa yang harus dilakukan bapak/ ibu dalam mendukung terwujudnya pendidikan toleransi di sekolah baik di ruang kelas maupun di luar kelas?	Saling menghormati, saling mengingatkan. Kita tidak boleh menghina agama temannya yang berbeda dengan kita
6	Menurut bapak/ibu bagaimana dukungan pimpinan sekolah dalam mewujudkan toleransi di sekolah	Kepala sekolah kami sangat mendukung kegiatan-kegiatan keagamaan dari semua agama.

C. Wawancara dengan Guru Agama/ Pembina Ekstrakurikuler Keagamaan

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang kehidupan toleransi di lingkungan sekolah?	Kehidupan toleransi di sekolah kami sangat bagus. Kita semua disini saling menghatgai dan menghormati satu sama lain
2	Kegiatan-kegiatan keagamaan apa aja yang sering dilaksanakan sekolah berkaitan dengan toleransi?	Peringatan Maulid Nabi SAW, dan buka Puasa bersama pada bulan Ramadhan.

3	Apa yang harus bapak/ibu lakukan dalam mendukung kehidupan toleransi disekolah?	Intinya saling menghormati dan menghargai. Tidak menghina agama orang lain yang berbeda dengan kita
4	Bagaimana sikap bapak/ibu ketika disekolah memperingati perayaan keagamaan yang bukan agama anda ?	Kami semua mendukung karena itu kegiatan diselenggarakan oleh sekolah. Kami semua saling membantu dan ikut berpartisipasi
5	Bagaimana pendapat bapak/ibu terkait kebijakan kepala sekolah dalam mendukung kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah?	Kebijakan Kepala Sekolah kami sangat adil tidak diskriminatif. Semua kegiatan keagamaan di fasilitasi dan di dukung oleh pihak sekolah

D. Wawancara dengan Siswa

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut anda bagaimana kehidupan toleransi di lingkungan sekolah anda?	Kehidupan toleransi di sekolah kami sangat bagus. Kita semua disini sudah seperti saudara
2	Bagaimana anda berinteraksi dan bersikap dengan teman anda yang berbeda agama di lingkungan sekolah?	Saling menghargai dan menghormati, tidak menyinggung perasaan mereka terutama agama mereka.
3	Bagaimana sikap anda ketika di sekolah memperingati perayaan keagamaan yang bukan agama anda?	Kami semua ikut mendukung bahkan kami membantu, seperti waktu acara buka puas bersama di bulan Ramadhan kami yang non muslim ikut hadir dan membantu menyiapkan buka bersama
4	Dalam hal apa saja, anda harus bertoleransi dengan teman anda yang berbeda agama ?	Ketika imtaq jumat pagi kami harus saling menjaga ketenangan untuk ibadah. Tidak boleh mengganggu. Pernah ketika kami pulang imtaq dari Pura di Ampenan teman-teman yang muslim masih melaksanakan imtaq di halaman sekolah maka

		kami menunggu diparkiran sekolah sampai mereka selesai melaksanakan imtaq
5	Menurut anda kegiatan-kegiatan apa saja yang dilaksanakan sekolah berkaitan dengan toleransi di bidang keagamaan, sosial dan budaya ?	Imtaq jumat pagi, berkunjung ke panti asuhan. Kalau ada keluarga siswa yang meninggal kami semua menyumbang. Kemudian di bidang budaya melaksanakan kegiatan sabtu budaya
6	Dalam pemilihan ketua OSIS atau ketua kelas apakah anda memilih berdasarkan kesamaan agama/etnis atau berdasarkan pengalaman dan kompetensi calon?	Memilih dilihat dari visi misi dan kinerjanya bukan karena kesamaan agamanya dengan kita
7	Dalam memilih teman satu meja ketika pembelajaran di ruang kelas apakah anda memilih teman berdasarkan kesamaan suku/agama atau tidak?, Jelaskan !	Tidak. Seperti saya satu meja dengan teman yang beragama Hindu dan itu tidak masalah

E. Wawancara dengan Wali Siswa

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pergaulan sosial anak bapak/ibu dengan teman tetangganya yang berbeda agama dilingkungan kompleks perumahan ?	Pergaulan anak-anak di perumahan ini saya lihat sangat baik dan penuh kekeluargaan. Perbedaan agama bukan alasan bagi anak-anak memilih teman bermain yang seagama malah akrab dan rukun
2	Apa saja kegiatan anak bapak/ ibu bersama teman komplek perumahan yang berbeda agama	Seperti umunya anak-anak seusia mereka. Biasanya sore hari mereka ketemu dan berkumpul. Terkadang mereka berkumpul di rumah salah satu temannya. Anak kami minta izin.
3	Bagaimana sikap anak bapak/ibu ketika teman komplek perumahan yang berbeda agama merayakan hari raya keagamaannya	Mereka mengundang teman-temannya meskipun berbeda agama. Kemudian anak saya datang dan mengucapkan selamat hari raya.
4	Apakah pernah terjadi kasus intoleransi di komplek perumahan ?	Alhamdulillah tidak pernah terjadi. Hidup rukun, aman dan harmonis, meskipun komplek disini banyak di

		huni warga yang multikultur
5	Apa yang harus dilakukan anak bapak/ibu dalam menjaga toleransi di lingkungan kompleks perumahan	Sebagai orangtua, saya mengingatkan kepada anak saya agar menjaga perasaan temannya yang berbeda agama dengan kita dengan cara menghormati agamanya tidak menyinggung / menjelekkkan agamanya



SMAN 8 MATARAM

A. Wawancara dengan Kepala Sekolah/ Wakil Kepala Sekolah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana kebijakan kepala sekolah dalam mewujudkan toleransi di sekolah?	Pertama, karena sekolah ini Negeri, maka kebijakan kami adalah siapapun dan dari kalangan manapun bisa mendaftar ke sekolah ini tanpa memandang etnis dan agamanya dan harus difasilitasi. Ada tatib yang mengatur toleransi. Walaupun secara eksplisit tidak ada. karena toleransi tidak ada masalah.
2	Mengapa sekolah harus membuat kebijakan tersebut?	Sudah jelas karena sekolah kami sebagaimana sekolah-sekolah lain di kota Mataram siswanya sangat beragam. Jadi toleransi sangat penting
3	Mengapa pendidikan toleransi di sekolah SMAN Kota Mataram harus ditanamkan melalui <i>Hidden curriculum</i> ?	Toleransi itu sikap dan perilaku. Toleransi tidak hanya di hafalkan. Menjunjung tinggi kebhinnekaan lebih bagus dari karekter. Bukan hanya diajarkan tetapi juga di amalkan dalam keseharian.
4	Untuk mewujudkan pendidikan toleransi di sekolah, apa sekolah perlu kerjasama dengan pihak/ institusi lain?	Dalam hal ini kami menjalin kerjasama dengan Gereja, IAHN, Pura untuk mendukung kegiatan keagamaan. Terkait dengan keagamaan semua kami fasilitasi biar adil
5	Apakah guru agama sangat berperan penting dalam mendukung mewujudkan pendidikan toleransi di sekolah?	Jelas sangat berperan sekali. Tugas utama mereka menanamkan akhlaq termasuk toleransi
6	Bagaimana implikasi penerapan Pendidikan toleransi di sekolah terhadap kehidupan toleransi di sekolah?	Damai, tidak ada gejolak. rukun dan aman.

B. Wawancara dengan Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pendapat bapak/ibu melihat praxis pendidikan toleransi di sekolah?	Toleransi di sekolah ini berjalan dengan baik semua warga sekolah saling menghormati, mempererat persaudaraan dan tidak pernah ada konflik
2	Berdasarkan pengamatan bapak/ibu, apa saja kegiatan-kegiatan di sekolah yang terkait dengan pendidikan toleransi di bidang keagamaan, sosial dan budaya	Waktu zuhur setiap siswa berdasarkan agama masing masing melaksanakan ibadah. Kemudian ada infaq pendidikan dan kegiatan sabtu budaya
3	Bagaimana pendapat bapak ibu tentang hubungan guru-guru, guru-siswa dan siswa-siswa yang berbeda agama di lingkungan sekolah?	Hubungan kami dengan guru lain dengan siswa sangat baik terjalin persudaraan. Begitu juga siswa dengan siswa mereka juga sudah seperti saudara. Perbedaan agama dan suku diantara kami tidak menjadi masalah justru tambah kuat.
4	Bagaimana sikap bapak/ibu ketika di sekolah memperingati perayaan keagamaan?	Kami bersama-sama mendukung dan turut membantu walaupun bukan memperingati hari raya kami. bahkan kami terlibat kepanitiaan.
5	Apa yang harus dilakukan bapak/ ibu dalam mendukung terwujudnya pendidikan toleransi di sekolah baik di ruang kelas maupun di luar kelas?	Saling menghormati, saling mengingatkan dan tidak menjelekkan agama orang lain. Intinya itu saja.
6	Menurut bapak/ibu bagaimana dukungan pimpinan sekolah dalam mewujudkan toleransi di sekolah	Pimpinan kami sangat mendukung kegiatan-kegiatan keagamaan dari semua agama. Tidak bersikap diskriminasi terhadap agama tertentu. Semua agama di fasiltasi

C. Wawancara dengan Guru Agama/ Pembina Ekstrakurikuler Keagamaan

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang kehidupan toleransi di lingkungan sekolah?	Kehidupan toleransi di sekolah kami sangat bagus. Kita semua disini saling merangkul. Hubungan kami sudah seperti saudara.
2	Kegiatan-kegiatan keagamaan apa aja yang sering dilaksanakan sekolah berkaitan dengan toleransi?	Maulid Nabi SAW, Buka Puasa bersama pada bulan Ramadhan, halal bihalal pasca idul fitri, Persiapan hari Raya Nyepi.
3	Apa yang harus bapak/ibu lakukan dalam mendukung kehidupan toleransi di sekolah?	Tentunya saling menghormati dan menghargai. Dalam kegiatan keagamaan saling mendukung dan membantu
4	Bagaimana sikap bapak/ibu ketika di sekolah memperingati perayaan keagamaan yang bukan agama anda ?	Ya itu tadi saling mendukung dan membantu. Bahkan terlibat kepanitiaan lintas agama
5	Bagaimana pendapat bapak/ibu terkait kebijakan kepala sekolah dalam mendukung kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah?	Kepala sekolah kami sangat adil tidak diskriminatif. Semua kegiatan keagamaan di fasilitasi

D. Wawancara dengan Siswa

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut anda bagaimana kehidupan toleransi di lingkungan sekolah anda?	Menurut saya toleransi di sekolah kami berjalan baik. kami semua walaupun berbeda agama kita bisa saling menghormati sudah seperti saudara.
2	Bagaimana anda berinteraksi dan bersikap dengan teman anda yang berbeda agama di lingkungan sekolah?	Saling menghargai, menghormati tidak menyinggung perasaan temannya yang berbeda agama dengan kita
3	Bagaimana sikap anda ketika di sekolah memperingati perayaan keagamaan yang bukan agama anda ?	Kami semua ikut mendukung bahkan kami membantu, seperti waktu acara buka bersama di bulan Ramadhan

		di sekolah kami yang non muslim ikut buka bersama
4	Dalam hal apa saja, anda harus bertoleransi dengan teman anda yang berbeda agama ?	Dalam hal peringatan hari besar keagamaan, kegiatan sosial seperti baksos dan lain-lain
5	Menurut anda kegiatan-kegiatan apa saja yang dilaksanakan sekolah berkaitan dengan toleransi di bidang keagamaan, sosial dan budaya ?	Imtaq jumat pagi, berkunjung ke panti asuhan. Kalau ada keluarga siswa yang meninggal kami semua menyumbang dan melaksanakan P5
6	Dalam pemilihan ketua OSIS atau ketua kelas apakah anda memilih berdasarkan kesamaan agama/etnis atau berdasarkan pengalaman dan kompetensi calon?	Agama bukan jadi tolak ukur tetapi lebih cenderung ke program-program yang ditawarkan calon
7	Dalam memilih teman satu meja ketika pembelajaran diruang kelas apakah anda memilih teman berdasarkan kesamaan suku/agama atau tidak?. Jelaskan !	Banyak diantara kami yang duduk satu meja dengan teman yang kebetulan berbeda agama. Tidak ada masalah bagi kami

E. Wawancara dengan Wali Siswa

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pergaulan sosial anak bapak/ibu dengan teman tetangganya yang berbeda agama di lingkungan kompleks perumahan ?	Pergaulan anak-anak di komplek perumahan ini sangat baik. Walaupun berbeda agama mereka bisa saling mengerti dan saling menghargai
2	Apa saja kegiatan anak bapak/ ibu bersama teman komplek perumahan yang berbeda agama	Meraka biasa janji kumpul di salah satu rumah tetangga biasanya sore hari. Terkadang anak kami minta ijin mau keluar bersama teman-temannya alan-jalan ke Mall atau nonton film
3	Bagaimana sikap anak bapak/ibu ketika teman komplek perumahan yang berbeda agama merayakan hari raya keagamaan	Pertama mereka mengucapkan ucapan selamat hari raya kepada temannya yang merayakan. Tidak hanya anak-anak, kami orangtua pun juga sama mengucapkan selamat hari raya kepada tetangga yang

		merayakan
4	Apakah pernah terjadi kasus intoleransi di kompleks perumahan ?	Alhamdulillah tidak pernah terjadi. Kami disini hidup rukun , aman dan harmonis
5	Apa yang harus dilakukan anak bapak/ibu dalam menjaga toleransi di lingkungan kompleks perumahan	Sebagai orangtua selalu mengingatkan agar menjaga perasaan temannya yang berbeda agama dengan cara menghormati agamanya. Mereka juga sudah tahu bagaimana seharusnya bersikap dan bergaul



SMAN 9 MATARAM

A. Wawancara dengan Kepala Sekolah/ Wakil Kepala Sekolah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana kebijakan kepala sekolah dalam mewujudkan toleransi di sekolah?	Kebijakan toleransi memang tidak secara tertulis, Kebijakan lebih fokus pada kegiatan-kegiatan keagamaan yang memungkinkan siswa bisa belajar secara langsung melalui sikap saling menghormati dan menghargai.
2	Mengapa sekolah harus membuat kebijakan tersebut?	Ya karena kita tahu sekolah kami sangat heterogen baik siswanya maupun gurunya
3	Mengapa pendidikan toleransi di sekolah SMAN Kota Mataram harus ditanamkan melalui <i>Hidden curriculum</i> ?	Karakter anak terbentuk dengan pembiasaan di lingkungan sekolah
4	Untuk mewujudkan pendidikan toleransi di sekolah, apa sekolah perlu kerjasama dengan pihak/ institusi lain?	Secara resmi tidak. Tetapi kami secara informal menjalin hubungan baik dengan tempat ibadah seperti Pura, Gereja yang tujuannya untuk mendukung kegiatan keagamaan terutama kegiatan SC. Mereka menerima dan membantu kegiatan keagamaan di sekolah kami
5	Apakah guru agama sangat berperan penting dalam mendukung mewujudkan pendidikan toleransi di sekolah?	Ya. Tentu guru agama sangat berperan dalam membantu karakter siswa yang toleran dan menjadi pribadi yang humanis
6	Bagaimana implikasi penerapan Pendidikan toleransi di sekolah terhadap kehidupan toleransi di sekolah?	PBM berjalan dengan lancar. Terjalin kekompakan dan kebersamaan untuk memajukan sekolah.

B. Wawancara dengan Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pendapat bapak/ibu melihat praxis pendidikan toleransi di sekolah?	toleransi di sekolah kami <i>alhamdulillah</i> berjalan baik. Kita semua seperti keluarga di sekolah ini. Kami bergaul dan berteman dengan guru-guru lain tidak pernah membedakan berdasarkan agama/suku. Begitu juga dengan siswa
2	Berdasarkan pengamatan bapak/ibu, apa saja kegiatan-kegiatan di sekolah yang terkait dengan pendidikan toleransi di bidang keagamaan, sosial dan budaya	Seperti SC, imtaq jumat pagi, sabtu budaya dan kegiatan sosial seperti berkunjung ke panti asuhan dengan tidak melihat identitas agama dan suku
3	Bagaimana pendapat bapak ibu tentang hubungan guru-guru, guru-siswa dan siswa-siswa yang berbeda agama di lingkungan sekolah?	Hubungan kami disini sangat baik sudah seperti saudara. Perbedaan agama dan suku tidak menjadi masalah bagi kami.
4	Bagaimana sikap bapak/ibu ketika di sekolah memperingati perayaan keagamaan?	Kalau ada perayaan keagamaan di sekolah kami semua ikut berpartisipasi, saling membantu tidak memandang agama apapun itu.
5	Apa yang harus dilakukan bapak/ ibu dalam mendukung terwujudnya pendidikan toleransi di sekolah baik di ruang kelas maupun di luar kelas?	Yang jelas saling menghormati, antar sesama. Kalau kegiatan imtaq jumat pagi, kami semua saling mengingatkan terutama siswa-siswa agar segera berkumpul untuk melaksanakan ibadah.
6	Menurut bapak/ibu bagaimana dukungan pimpinan sekolah dalam mewujudkan toleransi di sekolah	Kepala sekolah kami sangat mendukung kegiatan-kegiatan keagamaan dari semua agama. Tidak ada sikap diskriminasi. Semua agama difasilitasi

C. Wawancara dengan Guru Agama/ Pembina Ekstrakurikuler Keagamaan

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang kehidupan toleransi di lingkungan sekolah?	Kehidupan toleransi di sekolah kami sangat baik. Diantara kami walaupun berbeda agama kita saling menghormati satu sama lain. Tidak pernah ada gejolak konflik
2	Kegiatan-kegiatan keagamaan apa aja yang sering dilaksanakan sekolah berkaitan dengan toleransi?	Maulid Nabi SAW, Buka Puasa bersama, halal Bi halal pasca idul fitri,
3	Apa yang harus bapak/ibu lakukan dalam mendukung kehidupan toleransi di sekolah?	Dalam pergaulan kami harus saling menghormati dan menghargai satu sama lain, terutama dalam hal kegiatan keagamaan
4	Bagaimana sikap bapak/ibu ketika di sekolah memperingati perayaan keagamaan yang bukan agama anda?	Kalau sekolah memperingati perayaan keagamaan dari agama apapun pasti kami semua mendukung dan mensupport. Karena kami sudah seperti saudara
5	Bagaimana pendapat bapak/ibu terkait kebijakan kepala sekolah dalam mendukung kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah?	Kami bersyukur kepala sekolah kami sangat baik dan adil tidak diskriminatif. Semua kegiatan keagamaan difasilitasi dan di bantu pihak sekolah

D. Wawancara dengan Siswa

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut anda bagaimana kehidupan toleransi di lingkungan sekolah anda?	toleransi di sekolah kami sangat terjaga dengan baik. Walaupun berbeda agama kami saling menghormati sudah seperti saudara.tidak membedakan pertemanan beradsarkan kesamaan agama
2	Bagaimana anda berinteraksi dan bersikap dengan teman anda yang berbeda agama di lingkungan sekolah?	Saling menghargai, menghormati tidak menyinggung perasaan terutama dalam hal agama

3	Bagaimana sikap anda ketika di sekolah memperingati perayaan keagamaan yang bukan agama anda?	Sikap saya mendukung dan membantu, seperti waktu acara buka puasa bersama di bulan Ramadhan di sekolah kami yang non muslim ikut buka bersama dan membantu menyiapkan hidangan berbuka
4	Dalam hal apa saja, anda harus bertoleransi dengan teman anda yang berbeda agama?	Terutama dalam hal ibadah seperti imtaq jumat pagi kami saling menjaga ketenangan untuk ibadah. Tidak mengganggu. Begitu juga pada bulan suci Ramadhan kami yang non-muslim tidak makan sembarangan di lingkungan sekolah
5	Menurut anda kegiatan-kegiatan apa saja yang dilaksanakan sekolah berkaitan dengan toleransi di bidang keagamaan, sosial dan budaya ?	Imtaq jumat pagi, berkunjung ke panti asuhan. Kalau ada keluarga siswa yang meninggal kami semua menyumbang dan melaksanakan sabtu budaaya
6	Dalam pemilihan ketua OSIS atau ketua kelas apakah anda memilih berdasarkan kesamaan agama/etnis atau berdasarkan pengalaman dan kompetensi calon?	Berdasarkan visi misi dan kinerja bukan karena kesamaan agama
7	Dalam memilih teman satu meja ketika pembelajaran di ruang kelas apakah anda memilih teman berdasarkan kesamaan suku/agama atau tidak?, Jelaskan !	Tidak. Teman duduk saya di ruang kelas berbeda agama dengan saya, dan itu tidak masalah bagi saya

E. Wawancara dengan Wali Siswa

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pergaulan sosial anak bapak/ibu dengan teman tetangganya yang berbeda agama di lingkungan kompleks perumahan ?	Saya melihat anak-anak dikomplek perumahan ini pergaulan dan pertemanannya sangat akrab meskipun berbeda agama.
2	Apa saja kegiatan anak bapak/ ibu bersama teman komplek perumahan yang berbeda agama	Mereka ngobrol cerita tentang pelajaran sekolah, kadang main game. Kadang mereka juga kumpul di salah satu rumah warga biasanya

		pada hari libur.
3	Bagaimana sikap anak bapak/ibu ketika teman komplek perumahan yang berbeda agama merayakan hari raya keagamaannya	Mengucapkan selamat hari raya kepada temannya yang merayakan dan mereka datang kerumahnya diundang makan-makan
4	Apakah pernah terjadi kasus intoleransi di komplek perumahan ?	Alhamdulillah di kompleks ini tidak pernah terjadi intoleransi. Hidup rukun dan harmonis
5	Apa yang harus dilakukan anak bapak/ibu dalam menjaga toleransi di lingkungan kompleks perumahan	Sebagai orangtua tentunya saya mengingatkan agar supaya menjaga perasaan temannya yang berbeda agama dengan cara menghormati agamanya. tidak menghina agamanya apalagi <i>bullying</i>



SMAN 10 MATARAM

A. Wawancara dengan Kepala Sekolah/ Wakil Kepala Sekolah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana kebijakan kepala sekolah dalam mewujudkan toleransi di sekolah?	Kebijakan sekolah dalam mewujudkan toleransi lebih pada kegiatan keagamaan. Kami fasilitasi semua kegiatan keagamaan, tidak hanya Islam, Hindu dan Kristen saya fasilitasi
2	Mengapa sekolah harus membuat kebijakan tersebut?	Karena sekolah kami sangat heterogen meskipun Islam disini mayoritas
3	Mengapa pendidikan toleransi di sekolah SMAN Kota Mataram harus ditanamkan melalui <i>Hidden curriculum</i> ?	Kalau melalui kurikulum formal kan orientasinya melalui pembelajaran. Tetapi kalau HC lebih pada aspek perilaku langsung. Jadi lebih efektif
4	Untuk mewujudkan pendidikan toleransi di sekolah, apa sekolah perlu kerjasama dengan pihak/ institusi lain?	Kami tidak menjalin kerjasama secara resmi dengan institusi lain karena kegiatan keagamaan lebih banyak dilaksanakan di lingkungan sekolah
5	Apakah guru agama sangat berperan penting dalam mendukung mewujudkan pendidikan toleransi di sekolah?	Sangat berperan sekali. Guru agama juga guru-guru lain sangat berperan dalam mendidik karakter siswa termasuk toleransi
6	Bagaimana implikasi penerapan Pendidikan toleransi di sekolah terhadap kehidupan toleransi di sekolah?	Kehidupan di sekolah sangat rukun, aman, tertib. Tidak ada konflik

B. Wawancara dengan Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pendapat bapak/ibu melihat praksis pendidikan toleransi di sekolah?	Kehidupan toleransi di sekolah kami berjalan sangat baik. Hal ini dapat dilihat ketika melaksanakan kegiatan keagamaan.

		Walaupun berbeda agama siswa-siswa kami bisa saling menghormati, tidak saling mengganggu bahkan mereka saling membantu dan mengingatkan
2	Berdasarkan pengamatan bapak/ibu, apa saja kegiatan-kegiatan di sekolah yang terkait dengan pendidikan toleransi di bidang keagamaan, sosial dan budaya	Bidang keagamaan seperti SC, imtaq jumat pagi, sabtu budaya dan kegiatan sosial seperti bakti sosial
3	Bagaimana pendapat bapak ibu tentang hubungan guru-guru, guru-siswa dan siswa-siswa yang berbeda agama di lingkungan sekolah?	Kami disini sudah seperti saudara. Keluargaa besar SMAN 10 Mataram. Jadi hubungan kami dengan guru maupun dengan siswa atau siswa dengan siswa sangat baik terjalin persudaraan
4	Bagaimana sikap bapak/ibu ketika di sekolah memperingati perayaan keagamaan?	Ketika sekolah memperingati perayaan Maulid Nabi SAW misalnya para siswa dan guru dari agama lain tetap ikut berpartisipasi dan membantu kepanitiaan. Kami disini saling mendukung ketika ada kegiatan keagamaan di sekolah
5	Apa yang harus dilakukan bapak/ ibu dalam mendukung terwujudnya pendidikan toleransi di sekolah baik di ruang kelas maupun di luar kelas?	Saling menghormati, saling mengingatkan terutama pada waktu pelaksanaan ibadah, tidak menyinggung perasaan apalagi menjelekkkan
6	Menurut bapak/ibu bagaimana dukungan pimpinan sekolah dalam mewujudkan toleransi di sekolah	Pimpinan kami sangat hati-hati berkaitan dengan toleransi. Kepala sekolah Tidak diskriminatif. Semua agama didukung dan difasiltasi kegiatannya

C. Wawancara dengan Guru Agama/ Pembina Ekstrakurikuler Keagamaan

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang kehidupan toleransi di lingkungan sekolah?	Kehidupan toleransi di sekolah kami sangat baik. Kami disini sudah terbiasa saling menghormati, menghargai satu sama lain

2	Kegiatan-kegiatan keagamaan apa aja yang sering dilaksanakan sekolah berkaitan dengan toleransi?	Maulid Nabi SAW, Buka Puasa bersama, halal Bi halal pasca idul fitri.
3	Apa yang harus bapak/ibu lakukan dalam mendukung kehidupan toleransi di sekolah?	Ya seperti saya sampaikan tadi saling menghormati dan menghargai terutama dalam hal ibadah. Tidak saling mengganggu apalagi menghina agama orang lain
4	Bagaimana sikap bapak/ibu ketika di sekolah memperingati perayaan keagamaan yang bukan agama anda?	Dalam memperingati perayaan keagamaan kami semua saling mendukung dan berpartisipasi. Membantu dalam kepanitiaan. Ini cara kami menjaga toleransi
5	Bagaimana pendapat bapak/ibu terkait kebijakan kepala sekolah dalam mendukung kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah?	<i>Alhamdulillah</i> Kepala sekolah kami sangat bagus dan adil tidak diskriminatif. Semua kegiatan keagamaan difasilitasi dan di dukung oleh pihak sekolah

D. Wawancara dengan Siswa

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut anda bagaimana kehidupan toleransi di lingkungan sekolah anda?	Toleransi di sekolah kami sangat bagus. kami semua walaupun berbeda agama kita bisa saling menghormati sudah seperti saudara. Tidak pernah ada konflik
2	Bagaimana anda berinteraksi dan bersikap dengan teman anda yang berbeda agama di lingkungan sekolah?	Kami saling menghargai, menghormati tidak menyinggung perasaan Apalagi menjelekkan agama orang lain
3	Bagaimana sikap anda ketika di sekolah memperingati perayaan keagamaan yang bukan agama anda ?	Pertama saya mengucapkan ucapan selamat hari raya. Kemudian kalau diundang ke rumahnya saya usahakan hadir sebagai bentuk toleransi
4	Dalam hal apa saja, anda harus bertoleransi dengan teman anda yang berbeda agama ?	Ketika imtaq jumat pagi kami harus saling menjaga ketenangan untuk ibadah.

		Tidak mengganggu. Begitu juga ketika bulan suci Ramadhan kami yang non-muslim tidak makan sembarangan di lingkungan sekolah
5	Menurut anda kegiatan-kegiatan apa saja yang dilaksanakan sekolah berkaitan dengan toleransi di bidang keagamaan, sosial dan budaya ?	Imtaq jumat pagi, berkunjung ke panti asuhan. Kalau ada keluarga siswa yang meninggal kami semua menyumbang dan melaksanakan P5
6	Dalam pemilihan ketua OSIS atau ketua kelas apakah anda memilih berdasarkan kesamaan agama/etnis atau berdasarkan pengalaman dan kompetensi calon?	lebih melihat visi misinya bukan karena kesamaan agamanya
7	Dalam memilih teman satu meja ketika pembelajaran di ruang kelas apakah anda memilih teman berdasarkan kesamaan suku/agama atau tidak?. Jelaskan !	Banyak diantara kami yang duduk satu meja dengan teman yang beragama lain. dan itu tida ada masalah

E. Wawancara dengan Wali Siswa

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pergaulan sosial anak bapak/ibu dengan teman tetangganya yang berbeda agama dilingkungan kompleks perumahan ?	Menurut pengamatan saya pergaulan anak-anak disini sangat baik cukup akrab meskipun berbeda agama dan suku. Sangat akrab
2	Apa saja kegiatan anak bapak/ ibu bersama teman komplek perumahan yang berbeda agama	Mereka sering berkumpul ngobrol ramai-ramai. Terkadang mereka keluar nonton film ke Mall
3	Bagaimana sikap anak bapak/ibu ketika teman komplek perumahan yang berbeda agama merayakan hari raya keagamaannya	Mengucapkan selamat hari raya. kalau diundang ke rumahnya untuk makan-makan diusahakan hadir
4	Apakah pernah terjadi kasus intoleransi dikomplek perumahan?	Tidak pernah. Hidup rukun, damai, aman dan harmonis
5	Apa yang harus dilakukan anak bapak/ibu dalam menjaga toleransi di lingkungan kompleks perumahan	Sebagai orangtua terus mengingatkan agar menjaga perasaan temannya yang berbeda agama dengan cara menghormati. Tidak boleh saling menjelekan agamanya.

SMAN 11 MATARAM

A. Wawancara dengan Kepala Sekolah/ Wakil Kepala Sekolah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana kebijakan kepala sekolah dalam mewujudkan toleransi di sekolah?	Pertama yang dilihat visi misi sekolah. Dalam visi misi itu selalu mencantumkan proses dan hasil yang diharapkan yaitu mewujudkan generasi yang beriman dan bertaqwa. Untuk mewujudkan visi tersebut perlu ada kegiatan keagamaan seperti kegiatan imtaq pagi secara bersama dan imtaq jumat pagi. Disitu ada penanaman toleransi
2	Mengapa sekolah harus membuat kebijakan tersebut?	Karena sekolah kami sebagaimana sekolah-sekolah lain di kota Mataram ini masyarakatnya sangat multikultural
3	Mengapa pendidikan toleransi di sekolah SMAN Kota Mataram harus ditanamkan melalui <i>Hidden curriculum</i> ?	Toleransi sudah menjadi nilai yang sudah kita laksanakan sehingga sekolah hanya merawat nilai-nilai yang sdh dilaksanakan tersebut. Kita juga hidup tidak sendirian, kita hidup di kota Mataram masyarakatnya sangat plural sehingga toleransi sudah menjadi roh dalam menjalankan kehidupan baik di masyarakat maupun di sekolah.
4	Untuk mewujudkan pendidikan toleransi di sekolah, apa sekolah perlu kerjasama dengan pihak/ institusi lain?	Kebetulan di SMAN 11 ini secara resmi tidak menjalin kerjasama, tetapi memiliki ikatan emosional dengan beberapa lembaga keagamaan seperti Pura dan panti asuhan. Jadi kalau kamu mengadakan kegiatan keagamaan atau sosial kami

		tinggal minta izin saja
5	Apakah guru agama sangat berperan penting dalam mendukung mewujudkan pendidikan toleransi di sekolah?	Jelas sangat berperan sekali. Guru agama memiliki tanggungjawab dalam mendidik dan membina karakter siswa termasuk karakter toleransi
6	Bagaimana implikasi penerapan Pendidikan toleransi di sekolah terhadap kehidupan toleransi di sekolah?	Kehidupan di sekolah sangat harmonis, saling menghormati dan saling memahami.

B. Wawancara dengan Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pendapat bapak/ibu melihat praxis pendidikan toleransi di sekolah?	Toleransi di sekolah kami <i>alhamdulillah</i> sangat baik. Kita semua disini saling menghormati meskipun mayoritas guru dan siswanya muslim.
2	Berdasarkan pengamatan bapak/ibu, apa saja kegiatan-kegiatan di sekolah yang terkait dengan pendidikan toleransi di bidang keagamaan, sosial dan budaya	Seperti SC, imtaq pagi, imtaq jumat pagi, sabtu budaya dan kegiatan kerjabakti
3	Bagaimana pendapat bapak ibu tentang hubungan guru-guru, guru-siswa dan siswa-siswa yang berbeda agama di lingkungan sekolah?	Hubungan kami baik dengan guru maupun siswa sangat baik. Saling menjaga toleransi dengan cara menghormati tidak menjelekkkan agama mereka.
4	Bagaimana sikap bapak/ibu ketika di sekolah memperingati perayaan keagamaan?	Dalam perayaan keagamaan misalnya Maulid Nabi Muhammad SAW teman-teman yang non-muslim tidak mengganggu, menjaga ketenangan.
5	Apa yang harus dilakukan bapak/ ibu dalam mendukung terwujudnya pendidikan toleransi di sekolah baik di ruang kelas maupun di luar kelas?	Ya itu tadi, intinya saling menghormati, saling memahami tidak menghina agama orang lain. Dalam kegiatan imtaq misalnya kita tidak saling mengganggu justru menjaga ketenangan
6	Menurut bapak/ibu bagaimana dukungan pimpinan sekolah dalam mewujudkan	Pimpinan kami sangat mendukung kegiatan-

	toleransi di sekolah	kegiatan keagamaan semua agama. Walaupun mayoritas muslim tetapi tidak ada sikap diskriminasi. Semua agama difasiltasi dalam berkegiatan
--	----------------------	--

C. Wawancara dengan Guru Agama/ Pembina Ekstrakurikuler Keagamaan

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang kehidupan toleransi di lingkungan sekolah?	Kehidupan toleransi di sekolah kami sangat bagus. Kita saling menghormati dan memahami satu sama lain tidak pilih-pilih teman dalam bergaul
2	Kegiatan-kegiatan keagamaan apa aja yang sering dilaksanakan sekolah berkaitan dengan toleransi?	Yang sering dilaksanakan perinfatan Maulid Nabi SAW, Buka Puasa bersama, halal bi halal selesai lebaran idul fitri,
3	Apa yang harus bapak/ibu lakukan dalam mendukung kehidupan toleransi di sekolah?	Kami harus menghormati dan menghargai, menjaga kekompakan tidak saling menyinggung perasaan temannya terutama yang berbeda agama dengan kita
4	Bagaimana sikap bapak/ibu ketika di sekolah memperingati perayaan keagamaan yang bukan agama anda?	Kami tetap mendukung dan menjaga ketenangan selama perayaan berlangsung.
5	Bagaimana pendapat bapak/ibu terkait kebijakan kepala sekolah dalam mendukung kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah?	Kepala sekolah kami sangat mendukung dan adil tidak diskriminatif. Meskipun mayoritas muslim tetapi agama lain seperti Hindu tetap difasilitasi kegiatannya oleh pihak sekolah

D. Wawancara dengan Siswa

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut anda bagaimana kehidupan toleransi di lingkungan sekolah anda?	Toleransi di sekolah kami sangat bagus. Meskipun kami berbeda agama tetapi kami mengerti saling menjaga perasaan dan menghormati agama mereka

		terutama pada waktu kegiatan keagamaan
2	Bagaimana anda berinteraksi dan bersikap dengan teman anda yang berbeda agama di lingkungan sekolah?	Ya itu tadi saling menghargai, saling memahami, tidak menyinggung perasaan beragama mereka. Apalagi kami disini sudah seperti saudara
3	Bagaimana sikap anda ketika di sekolah memperingati perayaan keagamaan yang bukan agama anda ?	Kami semua ikut mendukung bahkan kami membantu, dalam mempersiapkan acaranya.
4	Dalam hal apa saja, anda harus bertoleransi dengan teman anda yang berbeda agama ?	Biasanya ketika imtaq jumat pagi kami harus saling menjaga ketenangan untuk ibadah. Tidak boleh menggnggu satu sama lain. Nah yang lebih terasa lagi ketika bulan suci Ramadhan kami yang non-muslim tidak makan sembarangan di lingkungan sekolah
5	Menurut anda kegiatan-kegiatan apa saja yang dilaksanakan sekolah berkaitan dengan toleransi di bidang keagamaan, sosial dan budaya ?	Imtaq jumat pagi, berkunjung ke panti asuhan. Kalau ada keluarga siswa yang meninggal kami semua menyumbang dan kegiatan sabtu budaya
6	Dalam pemilihan ketua OSIS atau ketua kelas apakah anda memilih berdasarkan kesamaan agama/etnis atau berdasarkan pengalaman dan kompetensi calon?	Dalam pemilihan OSIS kami memilih karena melihat visi misinya ketika calon kampanye. Disitu sangat kelihatan kemampuan masing-masing calon bukan memilih karena seagama
7	Dalam memilih teman satu meja ketika pembelajaran di ruang kelas apakah anda memilih teman berdasarkan kesamaan suku/agama atau tidak?. Jelaskan !	Tidak. Kami tidak memilih-milih teman. Kami tidak melihat teman karena agamanya. tetapi kenyamannya. Walaupun berbeda agama dengan saya kalau orangnya baik nyaman kenapa tidak .

E. Wawancara dengan Wali Siswa

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pergaulan sosial anak bapak/ibu dengan teman tetangganya yang berbeda agama dilingkungan kompleks perumahan ?	Kebetulan di komplek perumahan ini peragaulan anak-nak sangat baik, rukun walaupun berbeda agama dan suku. Mereka berteman bukan karena melihat agamanya tetapi karena bertetangga
2	Apa saja kegiatan anak bapak/ ibu bersama teman komplek perumahan yang berbeda agama	Anak seusia mereka biasanya mereka kumpul dan main bareng. Terkadang anak saya minta ijin keluar sama temannya ramai-ramai nonton film ke Mall. Biasanya kalau hari libur sekolah
3	Bagaimana sikap anak bapak/ibu ketika teman komplek perumahan yang berbeda agama merayakan hari raya keagamaannya	Mengucapkan selamat hari raya dan terkadang anak saya diundang kerumahnya dijamu makan-makan dalam merayakan hari Raya mereka
4	Apakah pernah terjadi kasus intoleransi dikomplek perumahan ?	Alhamdulillah tidak pernah terjadi kasus intoleransi atau bullying. Kami Hidup rukun dan harmonis
5	Apa yang harus dilakukan anak bapak/ibu dalam menjaga toleransi di lingkungan kompleks perumahan	Menjaga perasaan mereka tidak menyinggung tentang agama mereka Ketika bergaul dan berinteraksi. Saling menghormati dan memahami satu sama lain. Itu intinya

Wawancara Dengan Komite Sekolah

1. Bapak Prof. Dr, H. Mansur Ma'shum (Komite Sekolah SMAN 1 Mataram)

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Dalam hal apa saja komite sekolah dilibatkan dalam rapat pimpinan sekolah?	Rapat terkait dengan peningkatan prestasi siswa dalam keikutsertaan ajang OSN atau olahraga, sarpras dan kuota siswa baru
2	Apakah bapak pernah dilibatkan atau diundang dalam rapat membahas kehidupan toleransi di sekolah?	Pernah diundang. Saya datang mewakili KS hanya memberi sambutan dan memberi dorongan moril saja setelah itu saya pulang. Hasil Keputusan rapat saya serahkan sepenuhnya kepada pihak sekolah. Saya yakin hasilnya positif
3	Setiap kebijakan yang diputuskan pihak sekolah terkait toleransi, apakah bapak menyetujuinya meskipun tidak diundang dalam rapat?	Saya sering diberitahu Kepala Sekolah terkait hasil rapat pimpinan dan saya mendukung saja, selagi kebijakan yang diputuskan bagus untuk kemajuan sekolah. Karena pada dasarnya toleransi di SMAN 1 Mataram sudah berjalan dengan baik, tidak ada masalah yang sangat urgen.

2. Bapak Dr, H. Buya Subki Sasaki, MH (Komite Sekolah SMAN 3 Mataram)

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Dalam hal apa saja komite sekolah dilibatkan dalam rapat pimpinan sekolah?	Biasanya rapat terkait dengan perkembangan prestasi anak baik akademik maupun non-akademik, pembiayaan kegiatan anak dan pembangunan sarpras sekolah.
2	Apakah bapak pernah dilibatkan atau diundang dalam rapat membahas kehidupan toleransi di sekolah?	Kalau rapat terkait toleransi di sekolah tidak pernah. Tetapi saya pernah dilaporir pihak sekolah terkait hasil rapat kepala sekolah dengan dewan guru terkait toleransi di sekolah

3	Setiap kebijakan yang diputuskan pihak sekolah terkait toleransi, apakah bapak menyetujuinya meskipun tidak diundang dalam rapat?	Selagi hasil keputusannya baik demi kemajuan sekolah jelas saya menyetujui dan mendukungnya. karena toleransi di sekolah SMAN 3 Mataram sudah tidak ada masalah. Hidup rukun dan harmonis
---	---	---

3. Bapak Dr H. Muhtadi Hairi (Komite Sekolah SMAN 4 Mataram)

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Dalam hal apa saja komite sekolah dilibatkan dalam rapat pimpinan sekolah?	Biasanya rapat membahas program unggulan seperti <i>Zero waste</i> , sekolah sehat dan program literasi.
2	Apakah bapak pernah dilibatkan atau diundang dalam rapat membahas kehidupan toleransi di sekolah?	Pernah dan saya hadir tetapi posisi saya hanya menguatkan saja. Karena pada dasarnya toleransi di sekolah SMAN 4 sudah berjalan baik, tidak ada masalah. Tidak pernah ada kasus konflik..
3	Setiap kebijakan yang diputuskan pihak sekolah terkait toleransi, apakah bapak menyetujuinya meskipun tidak diundang dalam rapat?	Ya seperti saya katakan tadi saya tetap mendukung program-program sekolah terkait kegiatan keagamaan dan sosial lintas agama, Karena dengan program tersebut bisa memperkuat toleransi.

4. Bapak Dr Agus Supinganto (Komite Sekolah SMAN 11 Mataram)

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Dalam hal apa saja komite sekolah dilibatkan dalam rapat pimpinan sekolah?	Rapat terkait dengan pembangunan perluasan sarpras. Karena sekolah ini masih dalam taraf membangun.
2	Apakah bapak pernah dilibatkan atau diundang dalam rapat membahas kehidupan toleransi di sekolah?	Kalau rapat khusus terkait toleransi tidak pernah di undang. Pernah ada rapat bahas peraturan sekolah secara umum termasuk menyinggung tentang kegiatan keagamaan masing-masing agama, saya di undang dan hadir. Dalam rapat itu saya diminta untuk memberi sambutan dan

		do'a.
3	Setiap kebijakan yang diputuskan pihak sekolah terkait toleransi, apakah bapak menyetujuinya meskipun tidak diundang dalam rapat?	Ya saya menyetujuinya. Karena yang mengesahkan hasil rapat tetap pimpinan sekolah kami sebagai KS tetap mendukung saja selagi hasil rapat untuk kemajuan sekolah dan persaudaraan warga sekolah bisa tetap terbina dengan baik



5. Daftar Nama-Nama Informan

DAFTAR NAMA-NAMA INFORMAN

NO	NAMA	UMUR	STATUS	SEKOLAH
Kepala Sekolah				
1	Burhanudin, S.Pd	44 th	Kepala Sekolah	SMAN 1 Mataram
2	Abdul Kadir Alaydrus, S.P., M.Pd	52 th	Kepala Sekolah	SMAN 2 Mataram
3	Yuspita Martinigrum, S.Pd	45 th	Kepala Sekolah	SMAN 3 Mataram
4	Jauhari Khalid, M.Pd,	55 th	Kepala Sekolah	SMAN 4 Mataram
5	Siti Nurhani, S.Pd	52 th	Kepala Sekolah	SMAN 5 Mataram
6	Bukran, S.Pd, M.Pd	51 th	Kepala Sekolah	SMAN 6 Mataram
7	Ridha Rosalina, S.Pd	53 th	Kepala Sekolah	SMAN 7 Mataram
8	Sunoto, S.Pd, M.Pd	55 th	Kepala Sekolah	SMAN 8 Mataram
9	Nengah Istiqamah, M.Pd	54 th	Kepala Sekolah	SMAN 9 Mataram
10	M. Furkan, S.Pd, M.Pd	54 th	Kepala Sekolah	SMAN 10 Mataram
11	Drs. H. Arofik, M.M	52 th	Kepala Sekolah	SMAN 11 Mataram
SMAN 1 Mataram				
12	Nurlaela, M.Pd	53 th	Wakasek Humas	SMAN 1 Mataram
13				
14	Tri Rohmi Hayati, S.Pd	49 th	Waka Kesiswaan	SMAN 1 Mataram
15	Susi Handriyani, S.Pd	35 th	Guru Pembina OSIS	SMAN 1 Mataram
15	Sri Murni	43 th	Guru	SMAN 1 Mataram
17	Dra, Sri Murni, M.Pd	55 th	Guru	SMAN 1 Mataram
18	Hadijah		Guru agama Islam	SMAN 1 Mataram
19	Yuniantri Kalembe, S.Th	40 th	Guru agama Kristen	SMAN 1 Mataram
20	Gusti Ayu Meri Aryani	39 th	Guru agama Hindu	SMAN 1 Mataram
21	Dyah Ayu Erisa	42 th	Guru Agama Buddha	SMAN 1 Mataram
22	Davin	17 th	Siswa agama Buddha	SMAN 1 Mataram
23	Oby	18 th	Siswa agama Protestan	SMAN 1 Mataram
24	Alexa	18 th	Siswa agama Katolik	SMAN 1 Mataram
24	Rikel	18 th	Siswa agama Islam	SMAN 1 Mataram
26	Kanaya	18 th	Siswa agama Hindu	SMAN 1 Mataram
27	Vania	18 th	Pengurus OSIS	SMAN 1 Mataram
SMAN 2 Mataram				
28	Lalu Iskandar	44 th	Waka Kesiswaan	SMAN 2 Mataram

29	Ilhamuddin Aminullah	52 th	Waka Humas	SMAN 2 Mataram
30	Gusti Ayu Made Suyasmini	47 th	Guru agama Hindu	SMAN 2 Mataram
31	Awaludin	49 th	Guru agama Islam	SMAN 2 Mataram
32	Elisabeth Dwi Rini I	44 th	Guru agama Kristen	SMAN 2 Mataram
33	Sudiartono	38 th	Guru agama Buddha	SMAN 2 Mataram
34	Sustina, S,Pd	32 th	Guru	SMAN 2 Mataram
35	Bella	16 th	Siswa agama Katolik	SMAN 2 Mataram
36	Galih	18 th	Siswa agama Hindu	SMAN 2 Mataram
37	Hellen	17 th	Siswa agama Buddha	SMAN 2 Mataram
38	Azra	17 th	Siswa agama Islam	SMAN 2 Mataram
39	Vallen	18 th	Siswa agama Protestan	SMAN 2 Mataram
SMAN 3 Mataram				
40	Durun Nafis, S.Pd	52 th	Wakasek Kesiswaan	SMAN 3 Mataram
41	H. Dwi Sunarto, M.Pd	57 th	Wakakurikulum	SMAN 3 Mataram
42	Gusti Ayu Putri Indrayani, S.Pd.H	45 th	Guru agama Hindu	SMAN 3 Mataram
43	Berkat Meiman Ndraha, S,PdK	38 th	Guru agama Kristen	SMAN 3 Mataram
44	Olivia	16 th	Siswa	SMAN 3 Mataram
45	Mario	17 th	Siswa agama Katolik	
46	Shelly	18 th	Siswa agama Protestan	SMAN 3 Mataram
47	Gde Mahartika	18 th	Siswa agama Hindu	SMAN 3 Mataram
48	Azizah	16 th	Siswa agama Islam	SMAN 3 Mataram
49	Tay Huishan	17 th	Siswa agama Buddha	SMAN 3 Mataram
50	Ida Ayu Ratih Srian	17 th	Pengurus OSIS	SMAN 3 Mataram
SMAN 4 Mataram				
51	Suryati, S.Pd	53 th	Wakasek Humas	SMAN 4 Mataram
52	Ni Luh Anik Suprapti, S.PdH	43 th	Guru Agama Hindu	SMAN 4 Mataram
53	Komang Purnawati	48 th	Guru Agama Hindu	SMAN 4 Mataram
54	Supriadi, S.Pd	41 th	Pembina OSIS	SMAN 4 Mataram
55	Siti Aminah, M.Pd	42 th	Guru	SMAN 4 Mataram
56	Hamidah	17 th	Siswa agama Islam	SMAN 4 Mataram
57	Widi	17 th	Siswa agama Katolik	SMAN 4 Mataram
58	Komang	18 th	Siswa agama Hindu	SMAN 4 Mataram
59	Camelia	17 th	Siswa agama Buddha	SMAN 4 Mataram
SMAN 5 Mataram				
60	Muhaammad Sofyan	42 th	Wakasek kesiswaan	SMAN 5 Mataram
61	Musanni, M.Pd	43 th	Wakakurikulum	SMAN 5 Mataram
62	Munawir, S.Pd	36 th	Guru	SMAN 5 Mataram
63	Hardiansyah, S.Pd	43 th	Wakasek Kesiswaan	SMAN 5 Mataram
64	Dude	17 th	Siswa agama Kristen	SMAN 5 Mataram

65	Carissa	17 th	Siswa agama Buddha	SMAN 5 Mataram
66	Farel	18 th	Siswa agama Katolik	SMAN 5 Mataram
67	Nandya	17 th	Siswa agama Hindu	SMAN 5 Mataram
68	Rayhan	17 th	Siswa agama Islam	SMAN 5 Mataram
SMAN 6				
69	Emmi Suprihatin, S.Pd	44 th	Waka Humas	SMAN 6 Mataram
70	Zainuddin	46 th	Waka Kesiswaan	SMAN 6 Mataram
71	Baiq Fatimatuzzuhro	39 th	Guru Agama Islam	SMAN 6 Mataram
23	Karianus Danggur, S.PdK	40 th	Guru Agama Kristen	SMAN 6 Mataram
72	Ni Nyoman Sri Dwiarsini	42 th	Guru Agama Hindu	SMAN 6 Mataram
73	Erawati, S.Pd	49 th	Guru	SMAN 6 Mataram
74	Putu	17 th	Siswa agama Hindu	SMAN 6 Mataram
75	Ramia	17 th	Siswa agama Hindu	SMAN 6 Mataram
76	Sultan	17 th	Siswa agama Islam	SMAN 6 Mataram
77	Veni	17 th	Siswa agama Protestan	SMAN 6 Mataram
SMAN 7				
78	Muhalim	47 th	Wakahumas	SMAN 7 Mataram
79	Musrifin	45 th	Wakakesiswaan	
80	Bq Indarti	46 th	Pembina OSIS	SMAN 7 Mataram
81	I Gede Partiyasa Utama	39 th	Guru agama Hindu	SMAN 7 Mataram
82	On In Lian.S.Th	42 th	Guru agama Protestan	SMAN 7 Mataram
83	Bq. Ratsunaryati	39 th	Guru agama Islam	SMAN 7 Mataram
84	Najmul Akhyar	18 th	Pengurus OSIS	SMAN 7 Mataram
85	Viona Amara	17 th	Pengurus OSIS	SMAN 7 Mataram
86	Widia	18 th	Siswa	SMAN 7 Mataram
87	Chealsea	17 th	Siswa agama Katolik	SMAN 7 Mataram
88	Gede	17 th	Siswa agama Hindu	SMAN 7 Mataram
89	Ami	18 th	Siswa agama Hindu	SMAN 7 Mataram
90	Icil	18 th	Siswa agama Protestan	SMAN 7 Mataram
91	Gilang Rizki Ramdani	18 th	Siswa agama Islam	SMAN 7 Mataram
SMAN 8				
92	Insan, S.Pd	45 th	Wakasek Humas	SMAN 8 Mataram
93	Rudi Kurniawan	42 th	Pembina OSIS	SMAN 8 Mataram
94	Ni Nyoman Sri Susilawati. S.Ag	48 th	Guru agama Hindu	SMAN 8 Mataram
95	H. Ahmad Halid	53 th	Guru agama Islam	SMAN 8 Mataram
96	Ni Nyoman Sandiya	32 th	Guru	SMAN 8 Mataram
97	Gede	17 th	Siswa agama Hindu	SMAN 8 Mataram
98	Dodi	18 th	Siswa agama Hindu	SMAN 8 Mataram

99	Imam	18 th	Siswa agama Islam	SMAN 8 Mataram
100	Widia	17 th	Siswa agama Katolik	SMAN 8 Mataram
SMAN 9				
101	H. Munasih Asip	54 th	Wakahumas	SMAN 9 Mataram
102	Saepul Hamdaani	44 th	Waka Kesiswaan	SMAN 9 Mataram
103	Ni Made Ayu Mahendriani	40 th	Guru agama Hindu	SMAN 9 Mataram
104	Olivia Luhu	47 th	Guru agama Katolik	SMAN 9 Mataram
105	Dyah Ayu Erisa	39 th	Guru agama Buddha	SMAN 9 Mataram
106	Hariyanik	43 th	Guru agama Islam	SMAN 9 Mataram
107	Meitsya	17 th	Siswa Agama Buddha	SMAN 9 Mataram
108	Wayan		Siswa agama Hindu	SMAN 9 Mataram
109	M. Reno	18 th	Siswa agama Islam	SMAN 9 Mataram
110	Putra magdalena	18 th	Siswa agama Protestan	SMAN 9 Mataram
111	Marcelinus Ricky Yuda	17 th	Katolik	SMAN 9 Mataram
SMAN 10				
112	Arzusma Subhan	41 th	Wakahumas	SMAN 10 Mataram
113	Rabiatussa'diyah	37 th	Waka Kesiswaan	SMAN 10 Mataram
114	I Gusti Ayu Yohanda Wutama, S.Pd	41 th	Guru agama Hindu	SMAN 10 Mataram
115	Ahmad Arwani Haddadi	44 th	Guru agama Islam	SMAN 10 Mataram
116	Aref Irawan	36 th	Guru	SMAN 10 Mataram
117	Weni Hartati	40 th	Guru	SMAN 10 Mataram
118	Laelatuzzahro	17 th	Siswa agama Islam	SMAN 10 Mataram
119	Silva	16 th	Siswa agama Protestan	SMAN 10 Mataram
120	Nicolas	17 th	Siswa agama Katolik	SMAN 10 Mataram
121	Ni Putu Paraswita	18 th	Siswa agama Hindu	SMAN 10 Mataram
SMAN 11				
122	Mariani, S.Pd	46 th	Waka Kesiswaan	SMAN 11 Mataram
123	Ignatius Edy Sugiarto, S.Pd	43 th	Guru agama Kristen	SMAN 11 Mataram
124	I Gusti Ngurah Budi Eka	49 th	Guru agama Hindu	SMAN 11 Mataram
125	Rahmat Hidayat		Guru agama Islam	SMAN 11 Mataram
126	Intan	18 th	Siswa agama Katolik	SMAN 11 Mataram
127	Dian	17 th	Siswa agama Islam	SMAN 11 Mataram
128	Kirana	18 th	Siswa agama Hindu	SMAN 11 Mataram
129	Leca	18 th	Siswa agama Islam	SMAN 11 Mataram
Wali Siswa				
130	Ibu Yati	49 th	Wali Siswa	Perumahan Sandik Baru, batu Layar

				Lombok barat
132	Made Sri Wahyuni	54 th	Wali Siswa	Perumahan Bumi Selaparang Asri, Belencong Lombok Barat
133	Nurlaili	51 th	Wali Siswa	Perumahan Lantana Garden trongtawah, Labuapi Lombok Barat
134	Susi Kurniati	53 th	Wali Siswa	Perumahan Dasan Cermen Mataram
Komite Sekolah				
135	Prof. Dr, H. Mansur Ma'shum	71 th	Komite Sekolah	SMAN 1 Mataram
136	Dr. H. Buya Subki Sasaki	72 th	Komite Sekolah	SMAN 3 Mataram
137	Dr H. Muhtadi Hairi	68 th	Komite Sekolah	SMAN 4 Mataram
138	Dr. Agus supinganto	69 th	Komite Sekolah	SMAN 11 Mataram

